BAB 3

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah tahapan yang memiliki tujuan untuk mempelajari prosedur yang sedang berjalan saat ini dan kebutuhan pengguna dari aplikasi yang akan di bangun. Dalam analisis sistem ini dilakukan pembahasan yang lebih terperinci agar masalah yang di buat dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

3.1.1 Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahap pertama dalam tahapan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang akan dipecahkan agar sistem dapat terpecahkan secara maksimal. Setelah melalukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bandung maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

a. Masih terjadinya ketidaksesuaian dalam menentukan anggaran dana BOK kepada masing-masing Puskesmas
b. Dinas Kesehatan kesulitan dalam memantau penggunaan dana sehingga meminimalisir terjadinya penyelewengan dana .

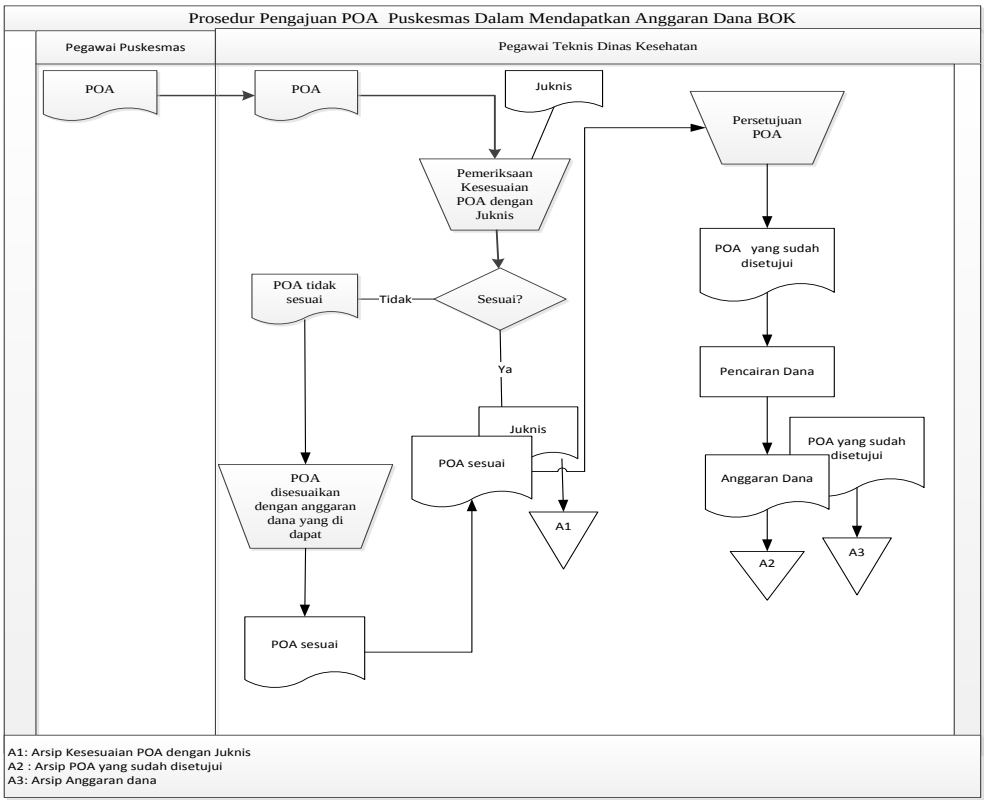
3.1.2 Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis Sistem Informasi Monitoring Pemberian Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas di Dinas Kesehatan Kota Bandung masih dilakukan dengan cara triwulan, selain itu proses pembuatan pertanggungjawaban penggunaan dana menggunakan *Microsoft Exel* sehingga sulitnya untuk melakukan monitoring. Prosedur yang terjadi dalam hal monitoring bantuan yaitu prosedur pengajuan proposal dari Puskesmas kepada Dinas Kesehatan dan prosedur pembuatan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana .

3.1.2.1 Prosedur Pengajuan Plan Of Action (POA) Puskesmas Dalam Mendapatkan Anggaran Dana BOK

Pengajuan POA adalah permohonan pemberian bantuan dalam melakukan kegiatan BOK yang di buat oleh Puskesmas, yang nantinya diberikan kepada Dinas Kesehatan. Ilustrasi prosedur pengajuan POA dapat di lihat pada gambar 3.2 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pegawai Puskesmas menyerahkan POA kepada Dinas Kesehatan.
2. POA diterima oleh Pegawai Teknis.
3. Pegawai Teknis memeriksa kelayakan POA berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dari Juknis (Petunjuk Teknis). Jika POA tidak sesuai, maka POA di sesuaikan dengan anggaran dana yang di dapat, jika POA sudah sesuai dengan juknis Pegawai Teknis melakukan pencairan dana setelah itu diberikan kepada Bendahara untuk diarsipkan.

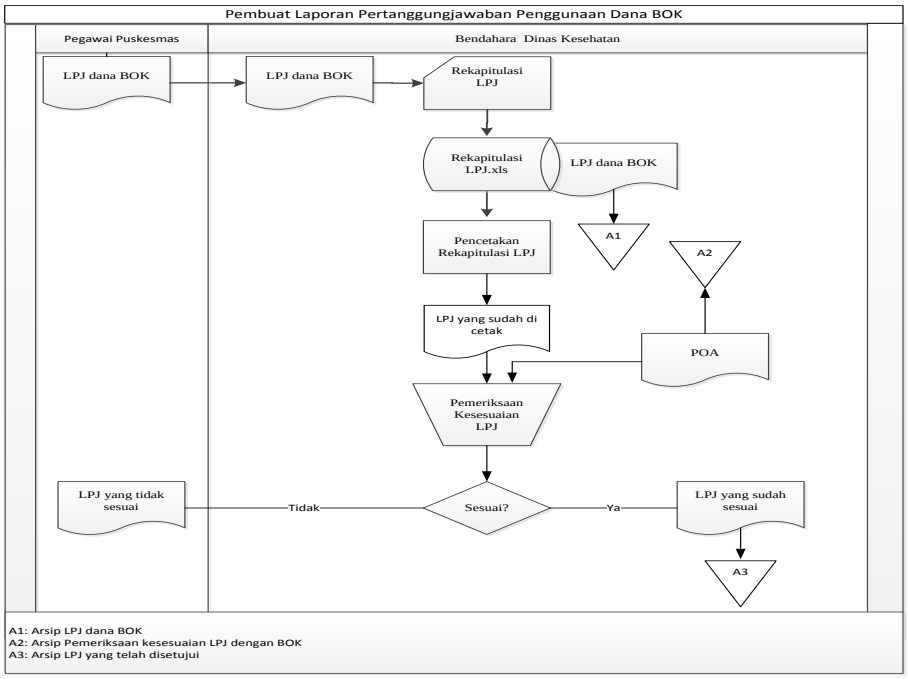


Gambar 3.1 Flowmap Pengajuan POA Puskesmas Mendapatkan Anggaran Dana BOK

3.1.2.2 Prosedur Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban penggunaan dana BOK

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana adalah daftar rincian penggunaan anggaran yang di buat oleh Puskesmas yang nantinya diberikan kepada Dinas Kesehatan. Ilustrasi prosedur pembuatan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana dapat di lihat pada gambar 3.1 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Puskesmas menyerahkan Laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana BOK kepada Dinas Kesehatan.
2. Laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana BOK diterima oleh Bendahara.
3. Bendahara melakukan input kedalam program *Microsoft Excel* untuk selanjutnya dilakukan pencetakan rekapitulasi LPJ.
4. Bendahara melakukan pemeriksaan kesesuaian LPJ dengan POA yang diajukan puskesmas, jika sesuai maka Bendahara menyetujui LPJ yang diserahkan oleh Puskesmas, setelah itu diarsipkan. jika tidak sesuai Bendahara mengembalikan LPJ ke Puskesmas.



Gambar 3.2 Flowmap Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana BOK

3.1.3 Analisis Aturan Bisnis

Aturan Bisnis yang akan diterapkan pada Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di Dinas Kesehatan Kota Bandung aturan bisnis penentuan kriteria puskesmas dalam mendapatkan bantuan dan pembuatan laporan triwulan.

a. Pengajuan POA hanya bisa dilakukan oleh Puskesmas
b. Penentuan kriteria hanya bisa dilakukan oleh Pegawai Teknis
c. Input data Puskesmas hanya bisa dilakukan oleh Pegawai Teknis
d. Pemeriksaan Lpj hanya bisa dilakukan oleh Bendahara
e. Monitoring hanya bisa dilakukan oleh Kepada BOK

Tabel 3.1 Spesifikasi Kebutuhan *Non*-Fungsional

No.	Kode	Deskripsi Kebutuhan
1.	SKPL-NF-001	Puskesmas dan Seksi Penyusunan Program Kesehatan.
2.	SKPL-NF-002	Sistem ini dibangun dalam bentuk *website.*
3.	SKPL-NF-003	Sistem yang dibangun dapat di akses dari *browser* Mozila Firefox, Crome, IE, Opera.
4.	SKPL-NF-004	Sistem ini dibangun di dalam jaringan *internet.*

3.1.4 Analisis Monitoring

Analisis *Monitoring* merupakan proses pengumpulan data dan analisis informasi berdasarkan indikator tertentu yang ditetapkan secara sistematis tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga Kepala Bidang BOK dapat melakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan kegiatan yang

merupakan tujuan dibangunnya Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas ini.

Monitoring Sistem Informasi Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas ini dilakukan oleh Kepala BOK, terdapat beberapa konten yang dapat dijadikan indikator monitoring yaitu penentuan anggaran dana BOK yang di dapat masing-masing puskesmas dan monitoring penggunaan dana BOK.

3.1.4.1 Penentuan Anggaran dana BOK yang di dapat masing-masing Puskesmas

Penentuan anggaran dana BOK yang didapat masing masing Puskesmas di tentukan dengan cara melihat kriteria yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan, berdasarkan dari Juknis (Petunjuk Teknis). Adapun kriterianya sebagai berikut :

a. Luas wilayah
b. Jumlah penduduk
c. Jumlah rw
d. Jumlah kelurahan
e. Jumlah tenaga kerja

Penentuan anggaran dana BOK yang di dapat masing-masing Puskesmas dilakukan oleh pegawai teknis dengan beberapa tahap. Adapun tahap dalam penentuan anggaran dana BOK adalah sebagai berikut;

1. Penentuan Bobot Kriteria

Pegawai teknis dalam menentukan bobot kriteria diasumsikan dengan cara :

$$\text{Penentuan Bobot 1} = \frac{\text{Kriteria A}}{\text{Total Kriteria A}} \times 100$$

$$\text{Penentuan Bobot 2} = \frac{\text{Kriteria B}}{\text{Total Kriteria B}} \times 100$$

Perhitungan untuk menentukan bobot kriteria dilakukan hingga kriteria terakhir (jumlah tenaga kerja).

2. Penjumlahan Total bobot

Setelah di dapatkan semua bobot kriteria, maka pegawai teknis melakukan penjumlahan total bobot yang di dapat dari semua bobot kriteria masing-masing Puskesmas, dapat diasumsikan dengan cara :

(Total bobot Puskesmas = B1 + B2 + B3 + B4 + B5)

3. Penentuan Anggaran Dana

Tahap terkakhir adalah tahap penentuan anggaran dana yang di dapat masing-masing Puskesmas. Total bobot dari masing-masing Puskesmas di bagi dengan total semua bobot Puskesmas yang mengajukan POA, setelah itu di kali dengan Quota dana yang telah di tetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk kegiatan BOK, dapat diasumsikan dengan cara:

$$\frac{\text{Total bobot Puskesmas A}}{\text{Total bobot A}} \times \text{Quota dana}$$

Demi memperkuat analisis monitoring, berikut disertakan contoh kasus beberapa Puskesmas yang ada di Kota Bandung dalam mendapatkan anggaran dana BOK, berupa data *sample* POA dan LPJ pada dua Puskesmas yang berbeda sebagai bahan pembanding.

Data *sample* POA Puskesmas Pasirkaliki dan Puskesmas Cibuntu dalam mengajukan anggaran dana BOK.

POA Puskesmas Pasirkaliki dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.2 Plan Of Action (POA) BOK Bulan Januari- Maret 2013 Puskesmas Pasirkaliki

No	Nama Kegiatan	Indikator	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Volume Kegiatan	Total Biaya	Bulan
1	Pelayanan Gizi	Balita Gizi Buruk	Pelacakan Balita Gizi Buruk	Balita Gizi Buruk	10 Org x 2 Kasus x Rp.200.000	Rp. 4.000.000	Januari

2	Pendidikan Gizi	Posyandu	PMT Penyuluhan	Posyandu yang belum mencapai target	5 Org x 10 Pyd x Rp.100.000	Rp. 5.000.000	Januari
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Antenatal K4	Pendataan Ibu Hamil melalui pemanfaatan buku KIA dan P4K	Ibu Hamil	2 Org x 10 Rw x Rp. 50.000	Rp. 1.000.000	Januari
					Jumlah Rp. 10.000.000		
4	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Ibu Bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Orientasi bagi Bidan Praktek mandiri serta Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat terkait	BPS, Kader, Tokoh Masyarakat dan Dukun Paraji	30 Org x 4 Hr x Rp. 40.000	Rp. 4.800.000	Februari
5	Pelayanan Imunisasi untuk bayi dan balita	Menurunkan angka kematian Balita	Sweeping sasaran Drop Out Imunisasi	Bayi 0-11 Bln	5 x 8hr x Rp.100.000	Rp. 4.000.000	Februari
6	Pelayanan Kesehatan Neonatus	Kunjungan neonatal pertama (KN1)	Pelacakan kematian neonates (termasuk otopsi verball)	Kasus kematian	2 Org x 4 OH x Rp. 25.000	Rp. 200.000	Februari
					Jumlah Rp. 10.000.000		
7	Pembinaan Posyandu	Kesehatan Lainnya	Pembinaan Posyandu	Posyandu	4 py x 5 Org x Rp 20.000	Rp. 400.000	Maret

8.	Pengawasan Pengendalian dan Penilaian	Laporan	Penyusunan Laporan dan Pengiriman Laporan		1 Org x 10 kali x Rp. 30.000	Rp. 300.000	Maret
					Jumlah Rp. 700.000		
				Jumlah Total Rp. 20.700.000			

Pada tabel di atas dapat dilihat puskesmas pasirkaliki mengajukan POA sebesar Rp. 20.700.000.

POA Puskesmas Cibuntu dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.3 Plan Of Action (POA) BOK Bulan Januari- Maret 2013 Puskesmas Cibuntu.

No	Nama Kegiatan	Indikator	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Volume Kegiatan	Total Biaya	Bulan
1	Pelayanan Kesehatan Neonatus	Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1)	Pelacakan kematian neonates (termasuk otopsi verbal)	Kasus kematian	6 Org x 12 Hr x Rp.100.000	Rp. 7.200.000	Januari
2	Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	Pelacakan kematian bayi dan balita	Kasus kematian	2 Org x 20 OH x Rp.100.000	Rp. 4.000.000	Januari
3	Pembinaan Posyandu		Pembinaan Posyandu	Posyandu	8 Py / 7 Org Rp. 50.000.000	Rp. 2.100.000	Januari
					Jumlah Rp. 13.300.000		

4	Pendidikan Gizi	Posyandu yang mendapatkan pembinaan dan pelatihan kader	PMT Penyuluhan	Posyandu yang belum mencapai target	5 Org x 10 Pyd x 100.000	Rp. 5.000.000	Februari
5	Pelayanan Imunisasi untuk bayi dan balita	Menurunkan angka kematian Balita	Sweeping sasaran Drop Out Imunisasi	Bayi 0-11 Bln	10 x 10hr x Rp. 50. 000	Rp. 5.000.000	Februari
					Jumlah Rp. 10.000.000		
6	Pelayanan Kesehatan Neonatus	Kunjungan neonatal pertama (KN1)	Pelacakan kematian neonates (termasuk otopsi verball)	Kasus kematian	8 Org x 10 OH x Rp. 50.000	Rp. 4.000.000	Maret
7	Penggerakan	Lokakarya	Lokakarya Mini Bulanan		30 Org x 4 Hr x 40.000	Rp. 4.800.000	Maret
8.	Pendampingan P4K	Ibu Hamil yang mendapat pelayanan Antenatal K4	Pelacakan kelas Ibu Hamil	Ibu Hamil	1 Org x 10 Rw x 3 Hr x Rp. 120.000	Rp. 1.200.000	Maret
					Jumlah Rp. 10.000.000		
				Jumlah Total Rp. 33. 300.000			

Pada tabel di atas dapat dilihat Puskesmas Cibuntu mengajukan POA sebesar Rp. 33.300.000.

Setelah Puskesmas mengajukan POA, Dinas Kesehatan mentepkan kriteria untuk menentukan anggaran dana yang di dapat masing-masing.

Berikut asumsi dan kasus penentuan anggaran dana BOK dari Puskesmas Pasirkaliki dana Cibuntu, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Table 3.4 Kriteria

No	Nama Puskesmas	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rw	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pasirkaliki	179.7	16.532	1	7	12
2	Cibuntu	55.60	41.962	3	29	6

Pegawai teknis dalam menentukan bobot kriteria masing-masing puskesmas dilakukan dengan cara menjumlahkan semua total bobot dari kriteria yang telah ditentukan, dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.5 Pembobotan Kriteria

Nama Puskesmas	Kriteria dan Bobot										Total Bobot	Anggaran Dana
	C1	B1	C2	B2	C3	B3	C4	B4	C5	B5		
Puskesmas Pasirkaliki	179.7	44,41	16.532	28,26	1	33,33	7	19,44	12	66,66	192.1	Rp. 20.700.000
Puskesmas Cibuntu	225.0	55,60	41.962	71,73	2	66,66	29	80,55	6	33,33	307.87	Rp. 33.300.000
Total	404.7	100,01	58.494	99,99	3	99,99	36	99,99	18	99,99	499.88	Rp. 54.000.000

Keterangan :

C : Kriteria

B : Bobot

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat Puskesmas Pasirkaliki dan Cibuntu mendapatkan anggaran dana yang berbeda- beda, dilihat dari kriteria yang telah ditentukan. Jika dana yang di dapat masing-masing Puskesmas tidak sesuai dengan POA yang di ajukan, maka kegiatan di kurangi sesuai dengan kondisi pada wilayah tersebut. Adapun perhitungan yang digunakan Dinas Kesehatan dalam menentukan anggaran dana BOK yang di dapat masing-masing Puskesmas dapat diasumsikan dengan cara:

Penentuan Anggaran dana Puskesmas Pasirkaliki

1. Penentuan Bobot kriteria

$$\text{Penentuan Bobot 1} = \frac{179.7}{404.7} \times 100$$

$$\text{Penentuan Bobot 2} = \frac{16.532}{58.494} \times 100$$

2. Penjumlahan Total bobot

Setelah di dapatkannya semua total bobot kriteria dari puskesmas pasirkaliki, maka semua total bobot kriteria dijumlahkan, dengan cara;

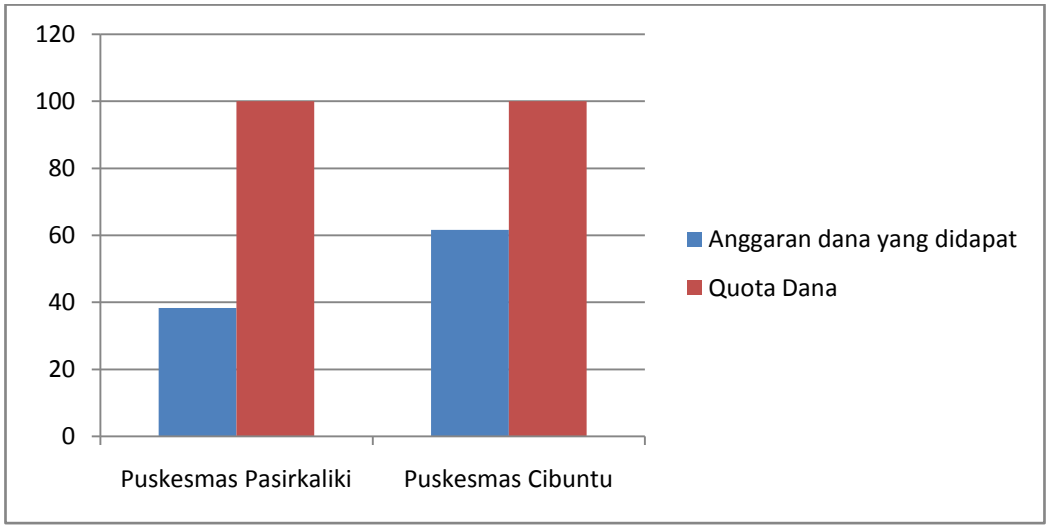
(44,41 + 28,26 + 33,33 + 19,44 + 66,66 = 192, 1)

3. Penentuan Anggaran dana

Dalam menentukan anggaran dana yang di dapat dari Puskesmas Pasikaliki, total bobot Puskesmas Pasirkaliki di bagi dengan total bobot semua Puskesmas yang mengajukan POA, setelah itu di kalikan dengan Quota dana yang di berikan oleh Menteri Kesehatan untuk kegiatan BOK.

$$\frac{192,1}{499,88} \times \text{Rp. } 54.000.000$$

Setelah dilakukannya perhitungan penentuan anggaran dana untuk masing-masing puskesmas, maka dapat dilihat Puskesmas Pasirkaliki mendapatkan Anggaran dana untuk kegiatan BOK sejumlah Rp. 20.700.000 dan Puskesmas Cibuntu Rp. 33.000.000 sesuai dengan POA yang diajukan masing-masing Puskesmas dari Quota dana sebesar Rp. 54.000.000. Berikut grafik anggaran dana BOK yang di dapat masing-masing puskesmas dapat di lihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.3 Grafik penentuan anggaran dana yang di dapat masing-masing Puskesmas

Pada grafik di atas dapat di lihat Puskesmas Pasirkaliki mendapatkan 38.33% dan Puskesmas Cibuntu 61.67% dari Quota dana yang di cairkan oleh Menteri Kesehatan.

3.1.4.2 Monitoring Penggunaan Dana Triwulan

Dalam monitoring penggunaan dana triwulan, kesesuaian LPJ dibandingakan dengan POA yang di ajukan masing-masing Puskesmas. Puskesmas melakukan laporan pertanggungjawaban per periode, yang 1 periode di asumsikan 3 bulan. Terdapat target monitoring yang menjadi acuan Kepala BOK dalam melihat penggunaan dana BOK yang dilakukan oleh Puskesmas. Adapun target yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.6 Target Monitoring Penggunaan Dana Trwiulan

Target	Realisasi	Keterangan
Laporan Triwulan	0-50 %	Jika realisasi laporan triwulan dari kegiatan berada di range 0-50 maka penggunaan dana dari kegiatan yang telah dilaksanakan dinyatakan tidak tercapai.
	51-80%	Namun, jika realisasi laporan triwulan dari kegiatan yang dilakukan berada di range 51-80 maka penggunaan dana dari kegiatan yang telah dilaksanakan dinyatakan kurang tercapai.
	81-100%	Namun, jika realisasi laporan triwulan dari kegiatan yang berada dirange 81-100 maka penggunaan dana dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan berjalan dengan baik.

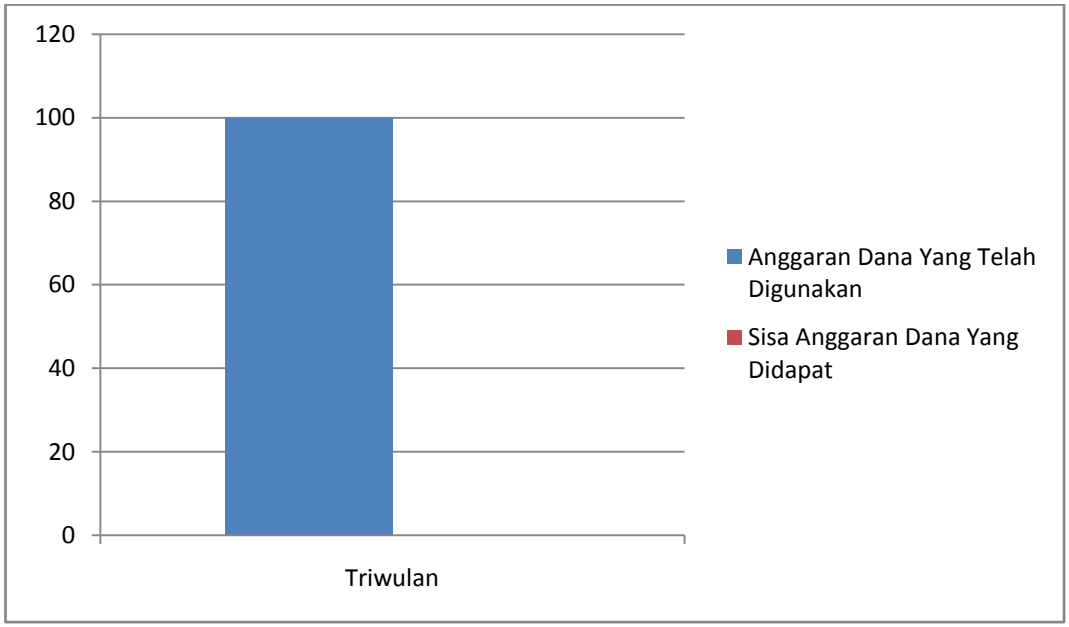
Setelah selesai melakukan kegiatan, masing masing Puskesmas membuat Laporan Pertanggungjawaban penggunaan dana kepada Dinas Kesehatan, sebagai bukti bahwa kegiatan telah dijalankan. Berikut laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Puskesmas Pasirkaliki yang bisa dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.7 Laporan PertanggungJawaban Penggunaan Dana BOK Bulan Januari-Maret 2013
Puskesmas Pasirkaliki

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Indikator	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Volume Kegiatan	Total Biaya	Uraian Anggaran	Lokasi	Pelaksana	Bukti Lampiran	Ket
1	Pelayanan Gizi	4-1-2013	Balita Gizi Buruk	Pelacakan Balita Gizi Buruk	Balita Gizi Buruk	10 Org x 2 Kasus x Rp.200.000	Rp. 4.000.000	Transport Petugas	Rw 02 Sukaraja Dan Rw 06 Pajajaran	TPG UPT Puskesmas Pasirkaliki		Terpenuhi
2	Pendidikan Gizi	15-1-2013	Posyandu	PMT Penyuluhan	Posyandu yang belum mencapai target	5 Org x 10 Pyd x Rp.100.000	Rp. 5.000.000	Transport Petugas	Rw 03, 04,05 Kel.Sukaraja dan Rw 01,02,03 ,04,05 Kel. Pamoyanan	TPG UPT Puskesmas Pasirkaliki		Terpenuhi
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	24-1-2013	Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan Antenatal K4	Pendataan Ibu Hamil melalui pemanfaatan buku KIA dan P4K	Ibu Hamil	2 Org x 10 Rw x Rp. 50.000	Rp. 1.000.000	Transport Petugas	Keluraha n Pajajaran	Bidan		Terpenuhi
						Jumlah Rp. 10.000.000						
4	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2-2-2013	Ibu Bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Orientasi bagi Bidan Praktek mandiri serta Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat terkait	BPS, Kader, Tokoh Masyarakat dan Dukun Paraji	30 Org x 4 Hr x Rp. 40.000	Rp. 4.800.000	Mamin	UPT. Puskesmas Pasirkaliki	Petugas Kesehatan		Terpenuhi

5	Pelayanan Imunisasi untuk bayi dan balita	10-2-2013	Menurunkan angka kematian Balita	Sweeping sasaran Drop Out Imunisasi	Bayi 0-11 Bln	5 x 8hr x Rp.100.000	Rp. 4.000.000	Transport petugas	Kel. Pajajaran, Arjuna, Husein, dank el. Sukaraja	Petugas Kesehatan		Terpenuhi
6	Pelayanan Kesehatan Neonatus	25-2-2013	Kunjungan neonatal pertama (KN1)	Pelacakan kematian neonatus (termasuk otopsi verball)	Kasus kematian	2 Org x 4 OH x Rp. 25.000	Rp. 200.000	Transport petugas kesehatan	Rw 01,02,03,04 kel. Sukaraja	Petugas Kesehan		Terpenuhi
						Jumlah Rp. 10.000.000						
7	Pembinaan Posyandu	13-3-2013	Kesehatan Lainnya	Pembinaan Posyandu	Posyandu	4 py x 5 Org x Rp 20.000	Rp. 400.000	Transport Petugas	Py Rw 01 I, 01 II, 02,03 Kel. Arjuna	Petugas Kesehatan		Terpenuhi
8.	Pengawasan Pengendalian dan Penilaian	20-3-2013	Laporan	Penyusunan Laporan dan Pengiriman Laporan		1 Org x 10 kali x Rp. 30.000	Rp. 300.000	Transport Petugas	UPT Puskesmas Pasirkaliki	Petugas Kesehatan		Terpenuhi
						Jumlah Rp. 700.000						
					Jumlah Total Rp. 20.700.000							

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Puskesmas Pasirkaliki telah menggunakan dana untuk kegiatan BOK sesuai dengan POA yang diajukan. Grafik monitoring penggunaan dana triwulan puskesmas Pasirkaliki bisa dilihat padaGambar3.



Gambar 3.4 Grafik monitoring penggunaan dana triwulan Puskesmas Pasirkaliki

Pada grafik di atas, dapat dilihat range penggunaan dana Puskesmas Pasirkaliki 100% dan disimpulkan penggunaan dana berjalan dengan baik. Berikut laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Puskesmas Pasirkaliki yang bisa dilihat pada tabel 3.7.

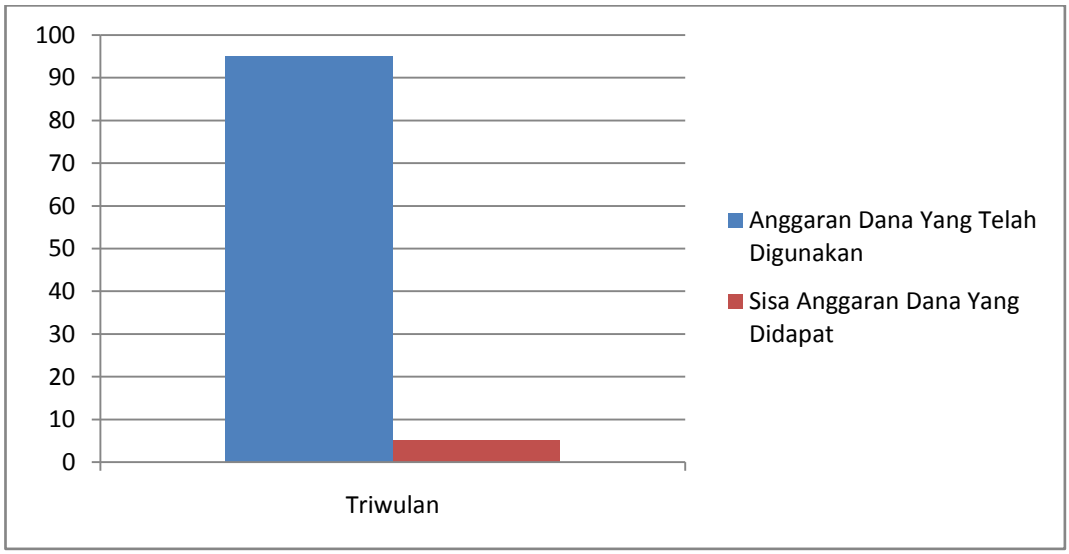
Tabel 3.7 Laporan PertanggungJawaban Penggunaan Dana BOK Bulan Januari-Maret 2013 Puskesmas Cibuntu

No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Indikator	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Volume Kegiatan	Total Biaya	Uraian Anggaran	Lokasi	Pelaksana	Bukti Lampiran	Ket
1	Pelayanan Kesehatan Neonatus	3-1-2013	Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1)	Pelacakan kematian neonates (termasuk otopsi verbal)	Kasus kematian	6 Org x 10 Hr x Rp.100.000	Rp. 6.000.000	Transport Petugas Kesehatan	Rumah neonatus	Bidan		Tidak Terpenuhi
2	Pelayanan Kesehatan Balita	17-1-2013	Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	Pelacakan kematian bayi dan balita	Kasus kematian	2 Org x 20 OH x Rp.100.000	Rp. 4.000.000	Transport Petugas Kesehatan	Rumah Balita	Pembinaan wilyah (bidan)		Terpenuhi

3	Pembinaan Posyandu	25-1-2013		Pembinaan Posyandu	Posyandu	8 Py / 5 Org Rp. 50.000.000	Rp. 2.000.000	Transport Petugas Kesehatan	Py 01,02,03,04,05,06,07,08 Kel. Caringin	Pembinaan posyandu (bidan dan perawat)		Tidak Terpenuhi
						JumlahRp.12.000.000						
4	Pendidikan Gizi	13-2-2013	Posyandu yang mendapatkan pembinaan dan pelatihan kader	PMT Penyuluhan	Posyandu yang belum mencapai target	5 Org x 10 Pyd x 100.000	Rp. 5.000.000	Rumah Penduduk	Py Rw 01,02,03 I, 03, II, 04,05,06,07,08,09,10	TPG		Terpenuhi
5	Pelayanan Imunisasi untuk bayi dan balita	25-2-2013	Menurunkan angka kematian Balita	Sweeping sasaran Drop Out Imunisasi	Bayi 0-11 Bln	10 x 10hr x Rp. 50.000	Rp. 5.000.000	Transport Petugas Kesehatan	Kel. Cibuntu	Petugas Kesehatan		Terpenuhi
						JumlahRp.10.000.000						
6	Pelayanan Kesehatan Neonatus	5-3-2013	Kunjungan neonatal pertama (KN1)	Pelacakan kematian neonates (termasuk otopsi verball)	Kasus kematian	8 Org x 10 OH x Rp. 50.000	Rp. 4.000.000	Transport petugas Kesehatan	Rumah neonatus	Bidan		Terpenuhi
7	Penggerakan	16-3-2013	Lokakarya	Lokakarya Mini Bulanan		30 Org x 4 Hr x 40.000	Rp. 4.800.000	Snack				Terpenuhi
8.	Pendampingan P4K	23-3-2013	Ibu Hamil yang mendapat pelayanan	Pelacakan kelas Ibu Hamil	Ibu Hamil	1 Org x 10 OH x 3 Rp. 120.000	Rp. 1.200.000	Transport Petugas Kesehatan	Rumah ibu hamil	Bidan		Terpenuhi

			Antenatal K4									
						JumlahRp.10.000.000						
					Jumlah Total Rp. 32. 000.000							

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Puskesmas Cibuntu tidak mengunakan anggaran dana BOK sesuai dengan POA yang diajukan. Puskesmas Cibuntu pada kegiatan Pelayanan Kesehatan Neonatus mengajukan total biaya sebesar Rp. 7.200.000 yang volume kegiatannya 6 orang untuk 12 hari kegiatan, Puskesmas Cibuntu hanya menggunakan dana sebesar Rp. 6.000.000 yang volume kegiatannya 6 orang untuk 10 hari kegiatan, terdapat sisa dana yang sebesar Rp. 1.200.000. Pada kegiatan Pembinaan Posyandu terdapat juga sisa dana sebesar Rp. 100.000. Sisa anggaran dana Rp. 1.300.000 Puskesmas Cibuntu di kembalikan kepada Dinas Kesehatan untuk menunjang kegiatan BOK lainnya. Grafik monitoring penggunaan dana triwulan puskesmas pasirkaliki bisa dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.5 Grafik monitoring penggunaan dana triwulan puskesmas cibuntu

Pada grafik di atas dapat dilihat range penggunaan dana Puskesmas Cibuntu 95% dan diasumsikan berjalan dengan baik.

3.1.5 Analisis Kebutuhan *Non*-Fungsional

Analisis kebutuhan *non*-fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan dan masukan yang dibutuhkan oleh sistem. Analisis kebutuhan *non*-fungsional terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Analisis perangkat keras.
2. Analisis perangkat lunak.
3. Analisis pengguna.

3.1.5.1 Analisis Perangkat Keras

Berdasarkan analisis perangkat keras yang sedang digunakan di Dinas Kesehatan Kota Bandung, spesifikasi perangkat keras yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Spesifikasi Perangkat Keras Untuk Menjalankan Sistem Informasi Monitoring

No.	Perangkat Keras	Spesifikasi
1.	Monitor	17”
2.	Processor	Processor dual core berkecepatan 2,7 GHz
3.	Memori / RAM	2 GB
4.	Harddisk	320 GB
5.	VGA Card	VGA On-Board
6.	Keyboard	Standar
7.	Mouse	Standar
8.	Printer	Standar

Perangkat keras untuk menjalankan Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Kepada Puskesmas ini memiliki kebutuhan spesifikasi seperti pada tabel 3.9.

Tabel 3.10 Spesifikasi Perangkat Keras Minimum Untuk Menjalankan Sistem Informasi Monitoring

No.	Perangkat Keras	Spesifikasi
1.	Monitor	15”
2.	Processor	Processor berkecepatan 1 GHz
3.	Memori / RAM	512 GB
4.	Harddisk	60 GB
5.	VGA Card	VGA On-Board
6.	Keyboard	Standar
7.	Mouse	Standar
8.	Printer	Standar

Berdasarkan perbandingan perangkat keras yang ada dengan perangkat keras minimum yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem monitoring yang akan dibangun ini dapat disimpulkan bahwa perangkat keras yang sudah ada dapat digunakan untuk membangun dan menjalankan aplikasi.

3.1.5.2 Analisis Perangkat Lunak

Sistem monitoring pada Dinas Kesehatan ini selain membutuhkan perangkat keras juga dibangun. Adapun spesifikasi perangkat lunak yang digunakan di Dinas Kesehatan seperti pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Spesifikasi Perangkat Untuk Menjalankan Sistem Informasi Lunak Di Dinas Kesehatan

No.	Perangkat Lunak	Spesifikasi
1.	Sistem Operasi	Windows XP
2.	Aplikasi	Microsoft Word, Microsoft Exel, dan Driver Printer
3.	*Browser*	Mozila Firefox

Perangkat lunak untuk menjalankan Sistem Informasi Minimum Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Kepada Puskesmas ini membutuhkan spesifikasi perangkat lunak seperti pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Spesifikasi Perangkat Lunak Untuk Menjalankan Sistem Informasi Monitoring

No.	Perangkat Lunak	Spesifikasi
1.	Sistem Operasi	Minimal Windows XP
2.	*Browser*	Mozila Firefox, Crome, Opera

Berdasarkan perbandingan antara spesifikasi perangkat lunak yang digunakan di Dinas Kesehatan dengan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi monitoring dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang sudah ada dapat digunakan untuk menjalankan sistem informasi monitoring.

3.1.5.3 Analisis Pengguna

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa tingkat pendidikan terendah yang dimiliki oleh pegawai Dinas Kesehatan adalah SMA. Sebagian besar pegawai Dinas Kesehatan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer dengan baik dan memiliki pengalaman yang cukup dalam mengoperasikan sistem operasi *Windows* maupun bekerja menggunakan

Microsoft Office. Adapun analisis pengguna yang ada dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Analisis Pengguna Yang Ada

Pengguna	**Tanggung Jawab**	**Tingkat Pendidikan**	**Kemampuan Mengunakan Komputer**	**Pengalaman**
Pegawai Teknis	Memeriksa kelayakan POA yang diajukan oleh puskesmas Menentukan anggaran dana yang akan diberikan kepada puskesmas Menyetujui POA yang diajukan oleh puskesmas Mengolah data pegawai dinas dana pegawai puskesmas	Minimal : D3 Maksimal : S1	Mampu menggunakan perangkat lunak *office*	Pernah mengunakan aplikasi berbasis *desktop*
Bendahara	Memeriksa laporan pertanggung jawaban penggunaan dana yang dilakukan	Minimal : SMA Maksimal : S1	Mampu Menggunakan perangkat lunak *office*	Pernah menggunakan aplikasi berbasis *desktop*

	oleh puskesmas			
Kepala BOK	Melakukan monitoring anggara dana yang di dapat masing-masing Puskesmas, dan penggunaan dana yang dilakukan oleh puskesmas	Minimal : D3 Maksimal : S1	Mampu menggunakan perangkat lunak *office*	Pernah mengunakan aplikasi berbasis *desktop*
Pegawai Puskesmas	Melakukan pengolahan data kegiatan dan data LPJ penggunaan dana kepada Dinas Kesehatan	Minimal : SMA Maksimal : D3		Pernah mengunakan aplikasi berbasis *desktop*

Pengguna sistem yang akan dibangun ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu Pegawai Teknis, Bendahara, Kepala BOK dan Pegawai Puskesmas. Adapun spesifikasi pengguna sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Analisis Spesifikasi Pengguna Sistem Yang Akan Di Bangun

Pengguna	**Hak akses**	**Tingkat Pendidikan**	**Kemampuan menggunakan komputer**
Pegawai Teknis	Dapat Menentukan kelayakan POA yang diajukan	Minimal : D3 Maksimal : S1	Mampu menggunakan perangkat lunak

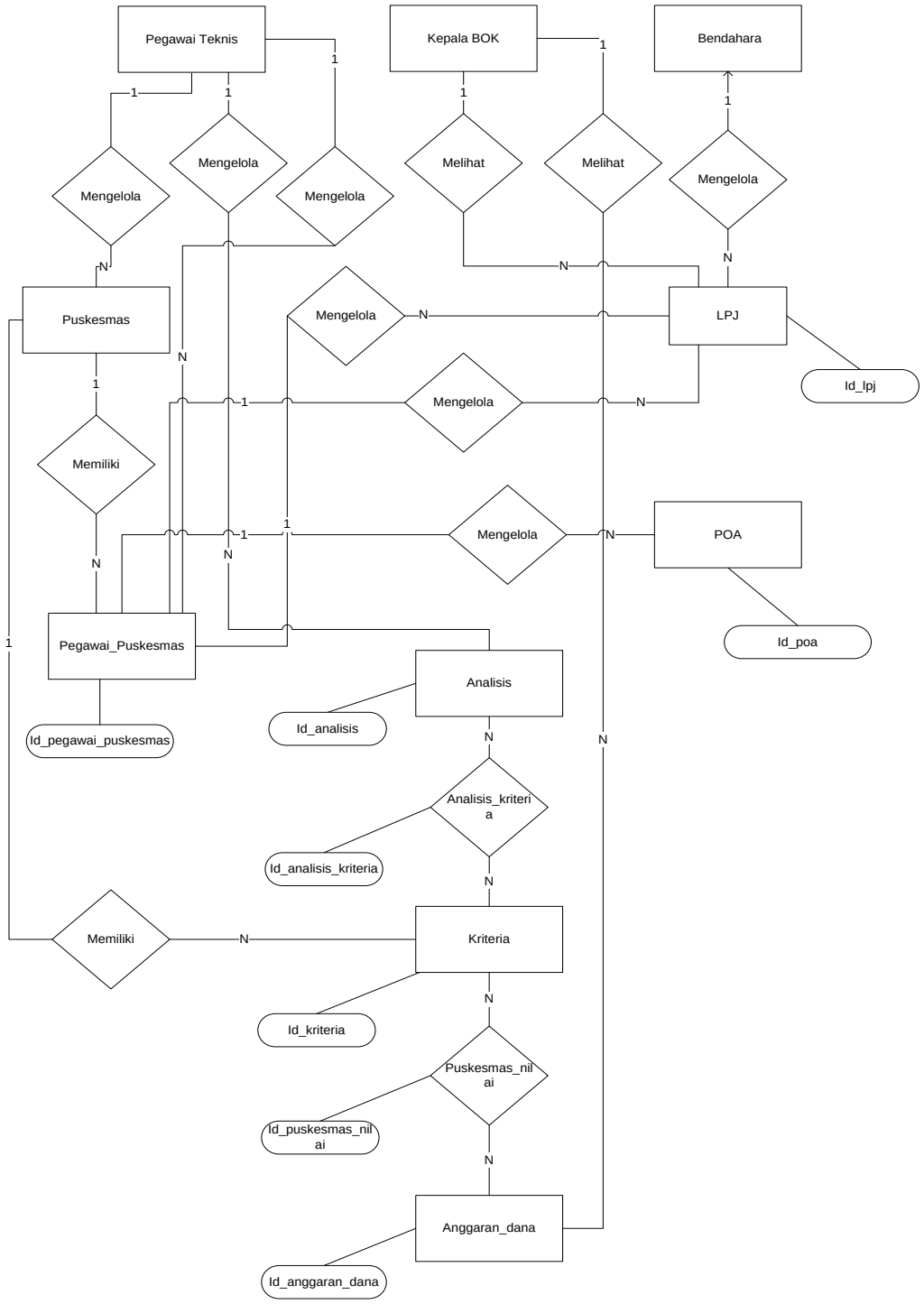
	puskesmas Menentukan anggaran dana yang akan diberikan kepada puskesmas Dapat menyetujui POA yang diajukan oleh puskesmas Dapat mengolah data pegawai dinas dan pegawai puskesmas		*office*
Bendahara	Dapat melakukan Pembuatan proposal laporan pertanggunjawaban dana BOK	Minimal : SMA Maksimal : S1	Mampu menggunakan perangkat lunak *office*
Kepala BOK	Dapat memonitoring anggaran dana yang di dapat masing-masing Puskesmas dan penggunaan dana BOK yang	Minimal : D3 Maksimal : S1	Mampu menggunakan perangkat lunak *office*

	dilakukan oleh puskesmas		
Pegawai Puskesmas	Dapat melakukan pengolahan data kegiatan dan data LPJ penggunaan dana kepada Dinas Kesehatan	Minimal : SMA Maksimal : D3	Mampu menggunakan perangkat lunak *office*

Berdasarkan perbandingan antara karakteristik pengguna yang ada di Dinas Kesehatan sesuai kebutuhan pengguna pada sistem yang akan dibangun, maka sumber daya manusia yang ada di Dinas Kesehatan sudah memenuhi untuk menjalankan sistem yang akan dibangun.

3.1.6 Analisis Data

Dari hasil analisis, di data yang akan dipakai dalam proses pembangunan program Sistem Informasi Monitoring Puskesmas, kemudian dari data yang diperoleh maka dibangunlah sebuah perancangan proses sistem yang menggunakan *tools Entity Relation Diagram* (ERD) yang digunakan untuk menjelaskan aliran data yang diproses sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hubungan antar entitas ini dapat dilihat pada gambar 3.7 dan spesifikasi masing-masing entitasnya (kamus data).



Gambar 3.6 Entity Relation Diagram (ERD) Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas

Tabel 3.14 Daftar Atribut ERD

No.	Nama Entitas	Nama Atribut
1.	Pegawai_puskesmas	{**id_pegawai_puskesmas,** username, password, nama, tanggal_lahir,alamat, no_tlp,email, aktif, wkt_tulis, wkt_edit}
2.	Pegawai_dinas	{**id_pegawai_dinas**, username,password, tipe, nama, tanggal_lahir,alamat,no_tlp, email, aktif, wkt_tulis, wkt_edit}
3.	Puskesmas	{**id_puskesmas**, nama_puskesmas,alamat, status, wkt_tulis, wkt_edit}
4.	Rencana_kegiatan	{**id_rencana_kegiatan,** nama_kegiatan, tgl_kegiatan, indikator, bentuk_kegiatan, target, sasaran, volume, keterangan, total, status, wkt_tulis, wkt_edit}
5.	Analisis	{**id_analisis**, quota_dana, wkt_tulis}
6.	POA	{**id_poa**, tgl_pengajuan, total, tanggapan, status, wkt_tulis, wkt_edit}
7.	Analisis_poa	{**id_analisis_poa**, anggaran_dana, periode}
8.	Poa_rencana_kegiatan	{**id_poa_rencana_kegiatan**, nama_kegiatan, tgl_kegiatan, indikator, bentuk_kegiatan, target, sasaran, volume_kegiatan, satuan, keterangan, total, status, wkt_tulis, wkt_edit}
9.	Kriteria	{**id_kriteria,** nama_kriteria}
10.	Puskesmas_nilai	{**id_puskesmas_nilai**, id_puskesmas, nilai}
11.	Analisis_puskesmas_nilai	{**Id_puskesmas_nilai**, niali}

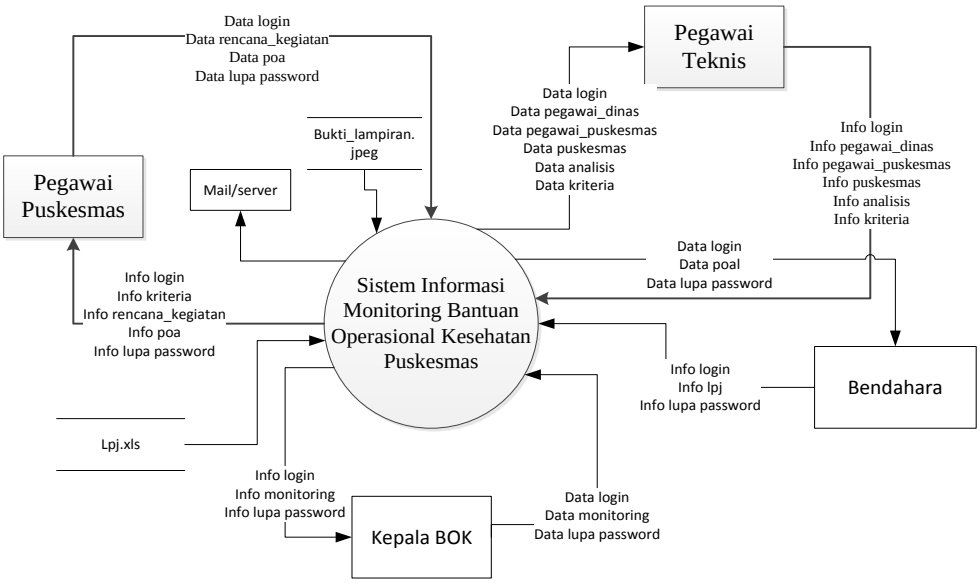
12.	LPJ	{**id_lpj**, tgl_kegiatan, uraian_anggaran, lokasi, total, keterangan, bukti_lampiran, waktu}

3.1.7 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah tahap analisis kebutuhan secara fungsional baik dalam aliran data maupun informasi yang dihasilkan. Analisis kebutuhan fungsional akan digambarkan menggunakan analisis secara terstruktur yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1.7.1 Diagram Konteks

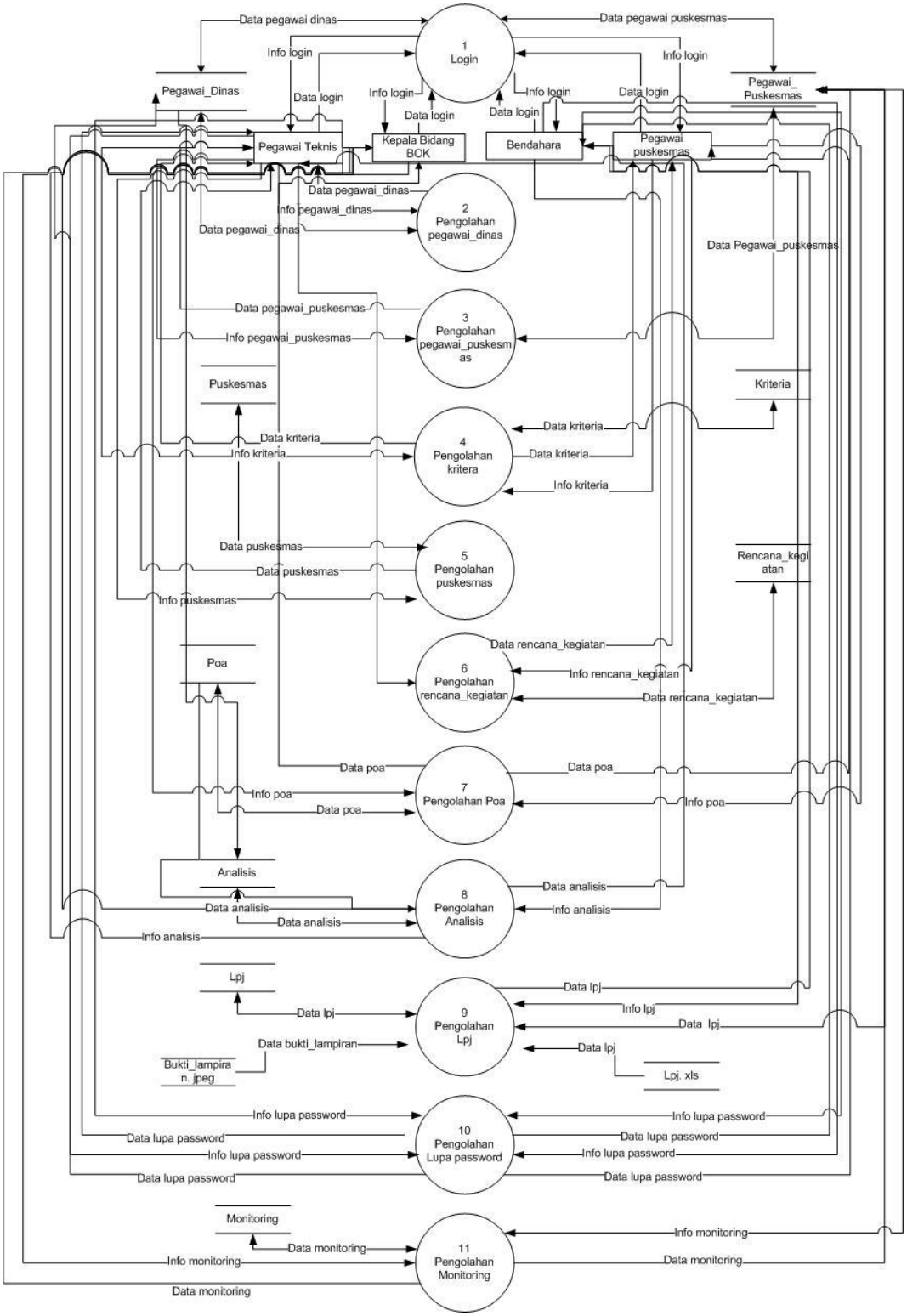
Diagram konteks adalah diagram yang berfungsi untuk menggambarkan aliran data antara sistem dan entitas luar. Adapun diagram konteks untuk sistem informasi monitoring yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.7 Diagram Konteks Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Berbasis Web di Dinas Kesehatan Kota Bandung

3.1.7.2 DFD level 1 Proses Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Pada Puskesmas

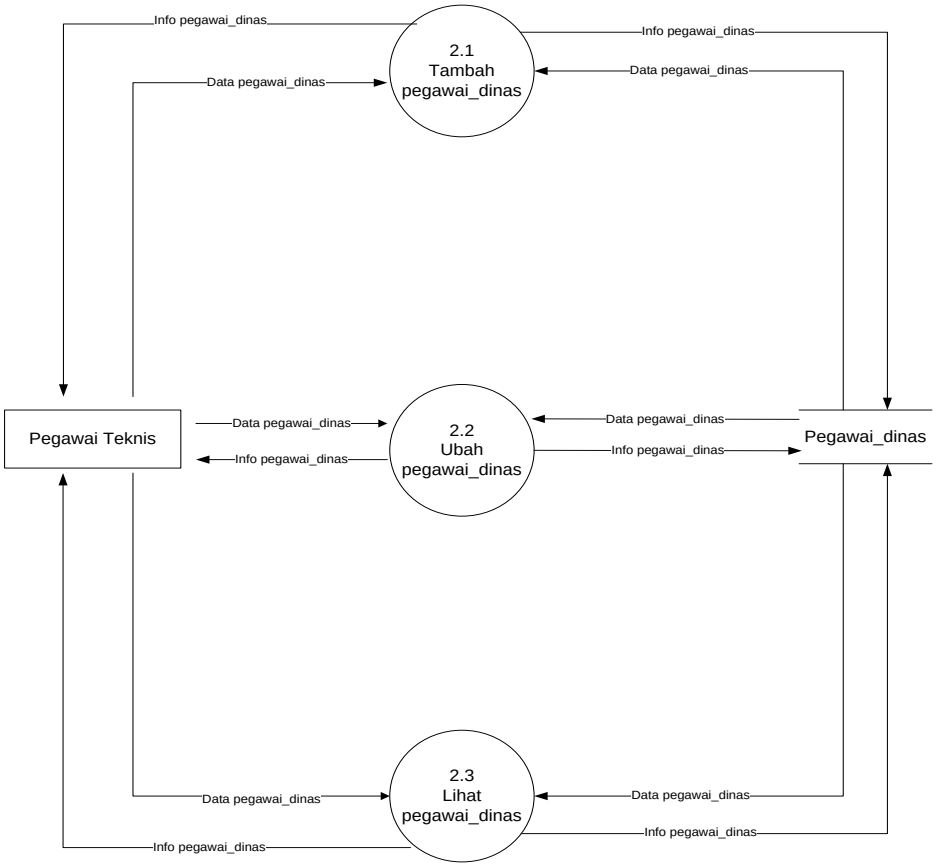
Dibawah ini adalah DFD *Level* 1, pada DFD *Level* 1 terdapat 9 proses yaitu proses *login*, proses pengolahan pegawai_dinas, proses pengolahan pegawai_puskesmas, proses pengolahan kriteria, proses pengolahan puskesmas, proses pengolahan anggaran, proses pengolahan proposal, proses pengolahan analisis, dan proses pengolahan lupa password. Adapun DFD *Level* 1 proses Sistem Informasi Monitoring Pemberian Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas ini dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.8 DFD level 1 Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas

3.1.7.3 DFD *Level* 2 Proses 2 Pengolahan Pegawai_dinas

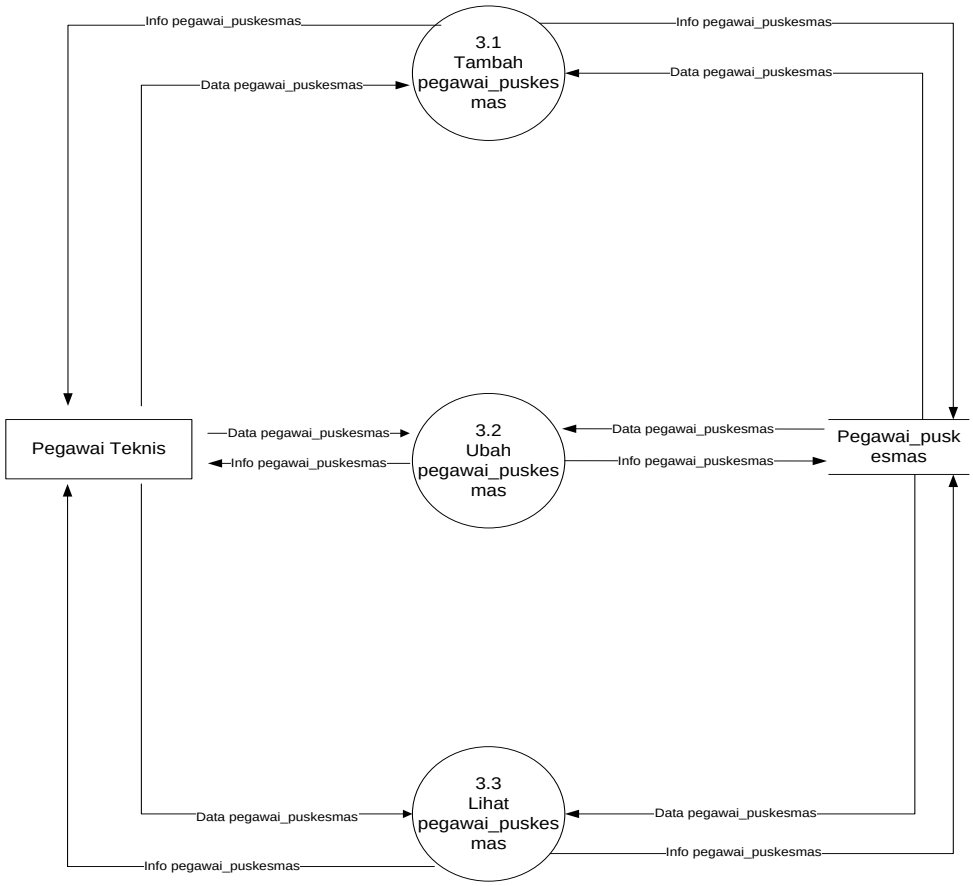
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 2, pada DFD *Level* 2 proses 4 ini terdapat 3 proses yaitu proses tambah pegawai_dinas, ubah pegawai_dinas, dan proses lihat pegawai_dinas. Adapun DFD *Level* 2 proses 2 proses pengolahan pegawai_dinas ini dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.9 *DFD* Level 2 Proses 2 pengolahan Pegawai_dinas

3.1.7.4 DFD level 2 Proses 3 Pengolahan Pegawai_puskesmas

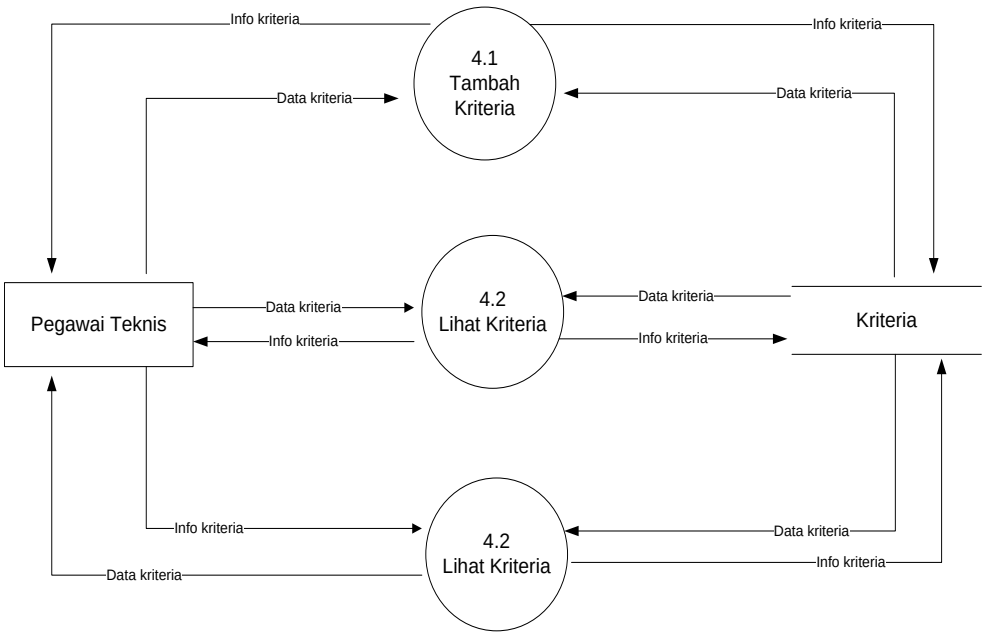
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 3, pada DFD *Level* 2 proses 3 ini terdapat 3 proses yaitu proses tambah pegawai_puskesmas, ubah pegawai_puskesmas, dan proses lihat pegawai_puskesmas. Adapun DFD *Level* 2 proses 3 proses pengolahan data pegawai_puskesmas ini dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 3 pengolahan pegawai_puskesmas

3.1.7.5 DFD level 2 Proses 4 Pengolahan Kriteria

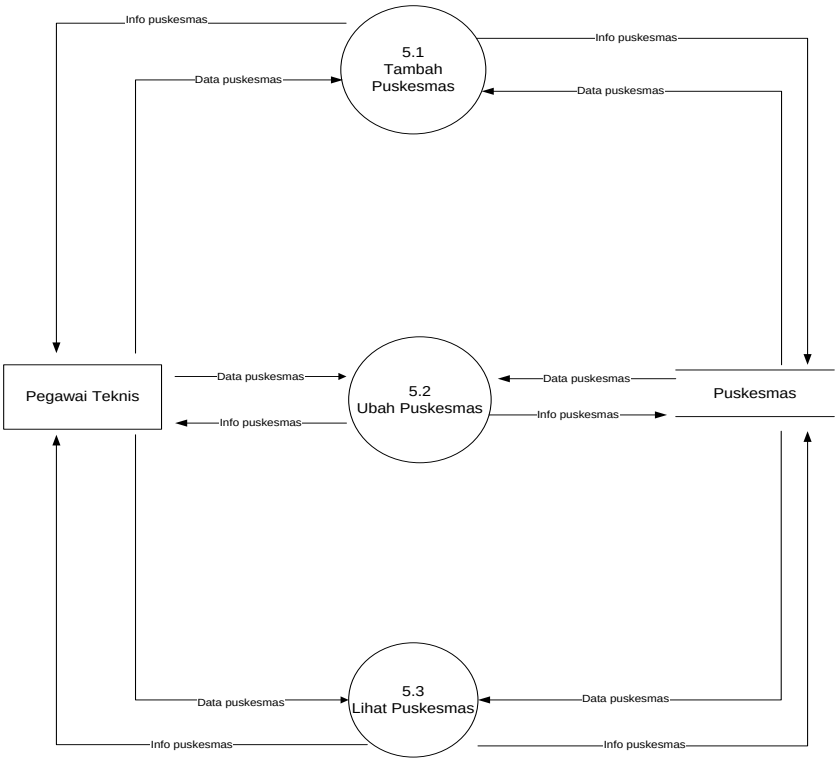
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 4, pada DFD *Level*2 proses 4 ini terdapat 3 proses yaitu proses tambah kriteria, ubah kriteria dan lihat kriteria. Adapun DFD *Level* 2 proses 4 proses pengolahan kriteria ini dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.11 DFD *Level 2 Proses 4* pengolahan Kriteria

3.1.7.6 DFD level 2 proses 5 Pengolahan puskesmas

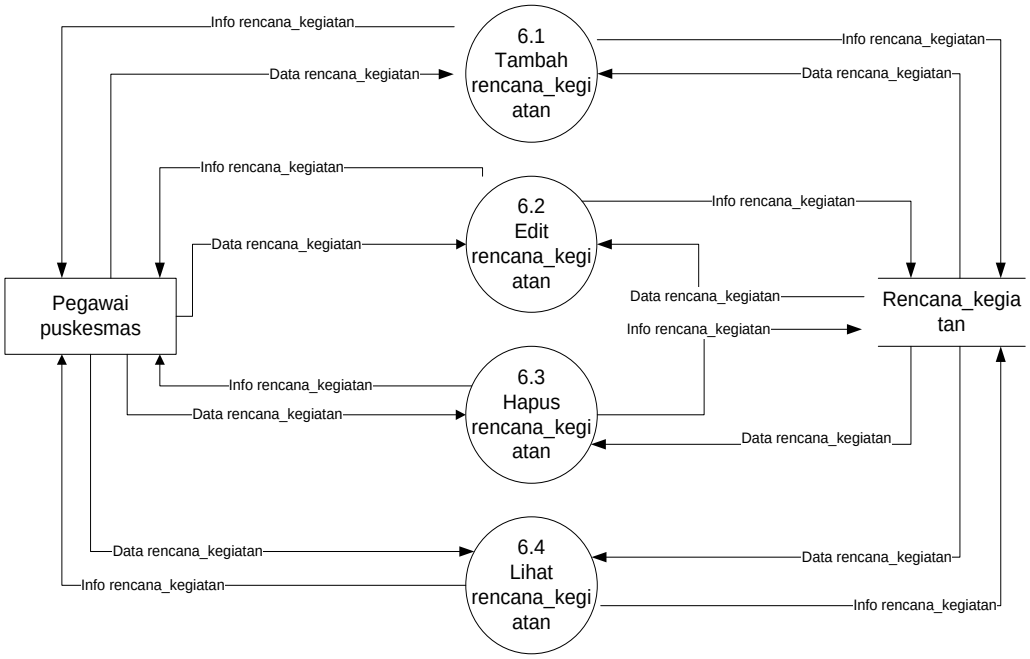
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 5, pada DFD *Level* 2 proses 5 ini terdapat 3 proses yaitu proses tambah puskesmas, ubah puskesmas, lihat puskesmas. Adapun DFD *Level* 2 proses 2 Pengolahan puskesmas ini dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses 5 pengolahan puskesmas

3.1.9.6 DFD level 2 Proses 6 Pengolahan Rencana kegiatan

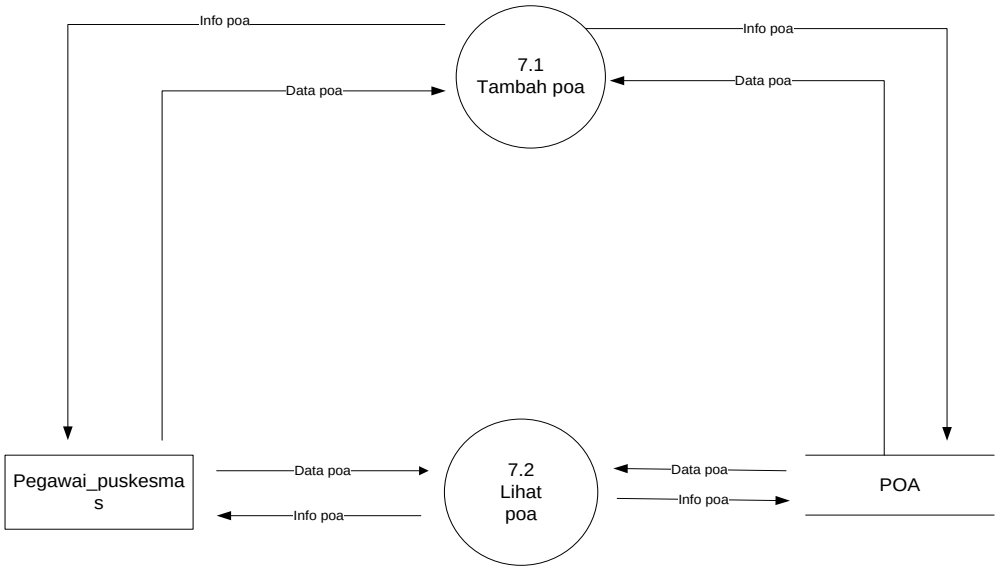
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 6, pada DFD *Level* 2 proses 6 ini terdapat 4 proses yaitu proses tambah rencana_kegiatan, edit rencana_kegiatan, hapus rencana_kegiatan, dan lihat lihat_rencana_kegiatan. Adapun DFD *Level* 2 proses 6 pengolahan rencana_kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.13 DFD Level 2 Proses 6 pengolahan rencana_kegiatan

3.1.7.8 DFD level 2 Proses 7 Pengolahan poa

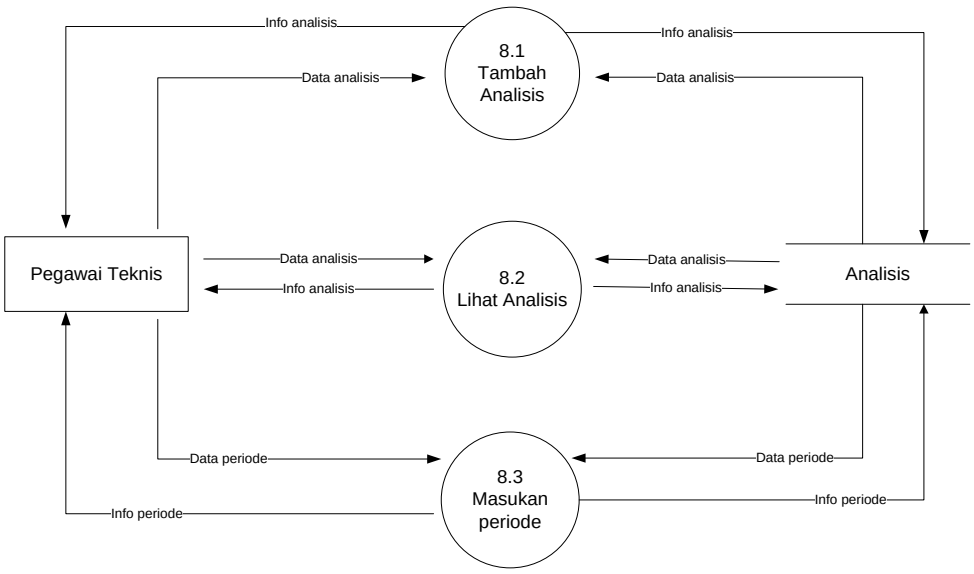
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 7, pada DFD *Level* 2 proses 7 ini terdapat 2 proses yaitu proses tambah poa, dan lihat poa. Adapun DFD *Level* 2 proses 7 pengolahan poa ini dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.14 DFD Level 2 Proses 7 pengolahan poa

3.1.7.9 DFD level 2 Proses 8 Pengolahan Analisis

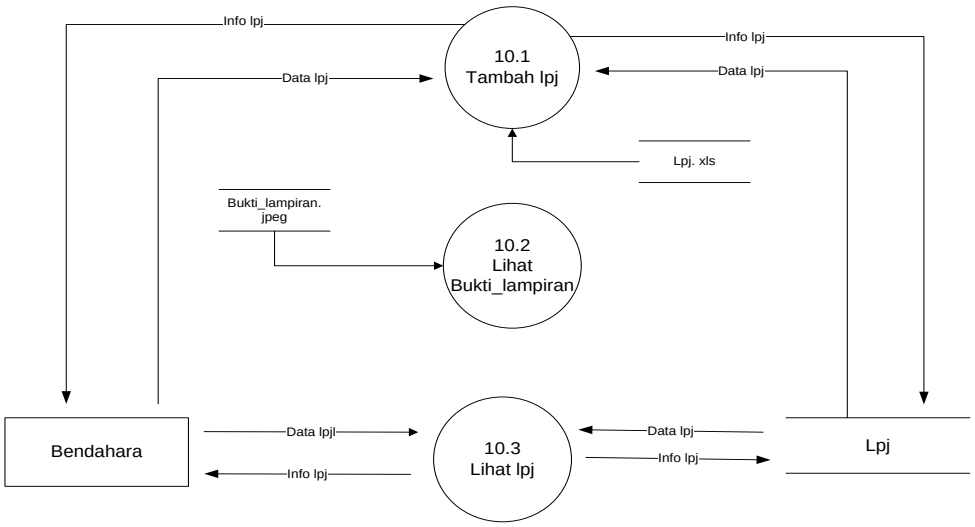
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 8, pada DFD *Level* 2 proses 8 ini terdapat 3 proses yaitu tambah analisis, lihat analisis dan masukan periode. Adapun DFD *Level* 2 proses 8 pengolahan analisis ini dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.15 DFD Level 2 Proses 8 pengolahan analisis

3.1.7. DFD level 2 Proses 9 Pengolahan Lpj

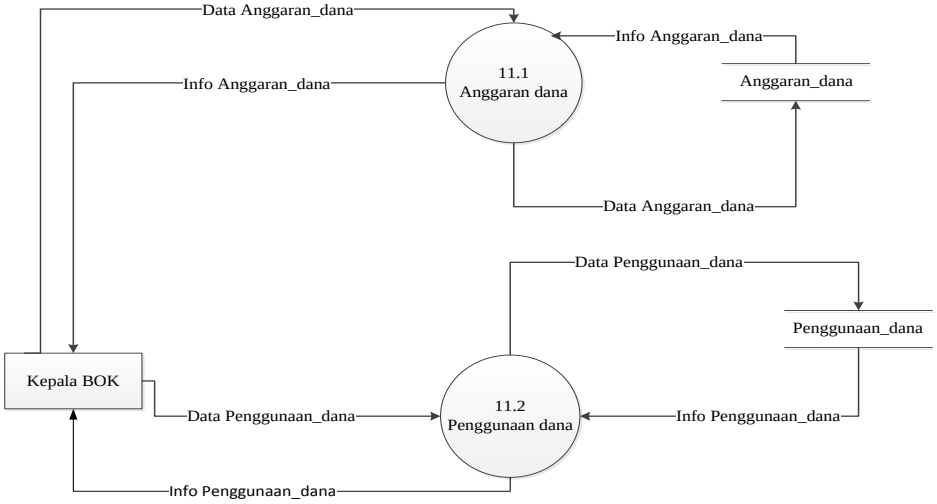
Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 9, pada DFD *Level* 2 proses 9 ini terdapat 2 proses yaitu proses tambah tambah lpj, dan lihat lpj. Adapun DFD *Level* 2 proses 9 lpj ini dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.16 DFD Level 2 Proses 10 pengolahan lpj

9.1.9.10 DFD level 2 Proses 11 Pengolahan Monitoring

Dibawah ini adalah DFD *Level* 2 proses 10, pada DFD *Level* 2 proses 11 ini terdapat 1 proses yaitu proses lihat monitoring. Adapun DFD *Level* 2 proses 11 pengolahan monitoring ini dapat dilihat pada gambar 3.13



Gambar 3.17 DFD Level 2 Proses 11 pengolahan monitoring

3.1.8 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan proses- proses yang tergambar pada *Data Flow Diagram* (DFD) yang dapat dilihat pada spesifikasi proses Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas yang tedapat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Spesifikasi Proses Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan

No.	Proses	Keterangan
1.	No Proses	1
	Nama Proses	Login
	Sumber	Pegawai_Puskesmas, Pegawai Teknis, Kepala BOK, Bendahara, *storage* pegawai_puskesmas, pegawai teknis, kepala bidang BOK dan *storage* bendahara
	Masukan	Data *login* user, *storage* pegawai_puskesmas, *storage* pegawai teknis, *storage* kepala bidang BOK, dan *storage* bendahara
	Keluaran	Info *login user*, *storage* pegawai_puskesmas, *storage* pegawai teknis, *storage* kepala BOK dan *storage* bendahara
	Tujuan Keluaran	Pegawai Puskesmas, Pegawai Teknis, Kepala BOK, dan Bendahara, *storage* pegawai_ puskesmas, *storage* pegawai teknis, *storage* kepala BOK, dan *storage* bendahara
	Logika Proses	1. *User* memasukan data *login user* yaitu *username* dan *password*. 2. Kemudian sistem akan memeriksa kesesuaian data yang ada di dalam *storage*, jika sesuai maka sistem akan menampilkan halaman utama sesuai hak aksesnya.

		3. Jika data tidak sesuai dengan yang ada di *storage* maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan.
	No Proses	2
	Nama Proses	Pengolahan Pegawai Puskesmas
2.	Sumber	Pegawai teknis dan *storange* pegawai_dinas
	Masukan	Data pengolahan pegawai_dinas
	Keluaran	Info pengolahan pegawai_dinas
	Tujuan Keluar	Pegawai_dinas dan *storange* pegawai_dinas
	Logika Proses	1. Pegawai teknis dapat mengolah pegawai_dinas 2. Sistem menampilkan data username, password, nama pegawai dinas, tipe, tanggal lahir, no tlpn, email, dan alamat 3. Pegawai teknis memasukan data pegawai dinas yang ingin di olah 4. Jika melakukan pengisian data secara benar maka akan masuk kedalam *storage*.
	No Proses	3
	Nama Proses	Pengolahan Pegawai_puskesmas
3.	Sumber	Pegawai teknis dan *storange* pegawai_puskesmas
	Masukan	Data pengolahan pegawai_puskesmas
	Keluaran	Info pengolahan pegawai_puskesmas
	Tujuan Keluar	Pegawai_puskesmas dan *storange* pegawai_dinas
	Logika Proses	1. Pegawai teknis dapat mengolah pegawai puskesmas 2. Sistem menampilkan data username,

		password, nama pegawai puskesmas, tanggal lahir, no tlpn, email, dan alamat 3. Pegawai teknis memasukan data pegawai puskesmas yang ingin di olah 4. Jika melakukan pengisian data secara benar maka akan masuk kedalam *storage*.
	No Proses	4
	Nama Proses	Pengolahan Kriteria
4.	Sumber	Pegawai teknis dan *storange* kriteria
	Masukan	Data pengolahan kriteria
	Keluaran	Info pengolahan kriteria
	Tujuan Keluaran	kriteria *storage* kriteria
	Logika Proses	1. Pegawai teknis memasukan kriteria terhadap puskesmas yang mengajukan POA. 2. Setelah dilakukan perhitungan terhadap kriteria yang telah di tentukan untuk menentukan anggaran dana yang du dapat Puskesmas 3. Setelah itu perhitungan dan anggaran dana akan tersimpan ke *storange*
	No Proses	5
	Nama Proses	Pengolahan puskesmas
5.	Sumber	Pegawai teknis dan *storange* puskesmas
	Masukan	Data pengolahan puskesmas
	Keluaran	Info pengolahan puskesmas
	Tujuan Keluaran	puskesmas,dan *storage* puskesmas
	Logika Proses	1. Pegawai teknis memasukan data puskesmas yang baru terdaftar di Dinas

		Kesehatan 2. Jika melakukan pengisian data secara benar maka akan masuk kedalam *storage*.
	No Proses	6
6.	Nama Proses	Pengolahan Rencana Kegiatan
	Sumber	Pegawai puskesmas dan *storage* Rencana kegiatan
	Masukan	Data Rencana kegiatan
	Keluaran	Info Rencana kegiatan
	Tujuan Keluaran	Rencana kegiatan dan *storage* rencana kegiatan
	Logika Proses	1. Pegawai puskesmas memasukan data rencana kegiatan 2. Sistem menampilkan data nama kegiatan, bulan, indikator, bentuk kegiatan, sasaran, volume kegiatan, dan total biaya 3. Setelah melakukan pengisian data secara benar maka akan masuk kedalam *storage*.
7.	No Proses	7
	Nama Proses	Pengolahan POA
	Sumber	Pegawai_puskesmas, *storage* poa
	Keluaran	Data poa
	Masukan	Info poa
	Tujuan Keluaran	Poa dan *storange* poa
	Logika Proses	1. Pegawai puskesmas memasukan data rencana kegiatan yang ingin di lakukanke dalam POA. 2. Setelah itu system menampilkan tanggal

		pengajuan dan total permintaan uang 3. Setelah berhasil memasukan data, sistem akan terkirim kepada pegawai teknis.
8.	No Proses	8
	Nama Proses	Pengolahan Analisis
	Sumber	Pegawai teknis, *storage* kriteria dan poa
	Masukan	Data analisis
	Keluaran	Info analisis
	Tujuan Keluaran	Pegawai teknis *storage* puskesmas_nilai
	Logika Proses	1. Pegawai teknis menganalisis puskesmas yang mengajukan POA, 2. Setelah di analisis, anggaran dana yang yang di dapat puskesmas bisa di ketahui
9.	No Proses	9
	Nama Proses	Pengolahan Lpj
	Sumber	Bendahara dan *storage* lpj dan poa
	Masukan	Data lpj
	Keluaran	Info lpj
	Tujuan Keluaran	Lpj dan *storage* Penggunaan dana
	Logika Proses	1. LPJ dapat dilakukan setelah kegiatan telah selesai dilakukan oleh puskesmas 2. Bendahara melakukan pendataan lpj dengan membandingkan poa yang diajukan dengan lpj yang di buat oleh puskesmas. 3. Jika pengisian sesuai dengan yang ditentukan, maka data akan disimpan di *storage*
10	No Proses	10

	Nama Proses	Proses Lupa Password
	Sumber	Pegawai_Puskesmas, Pegawai Teknis, Kepala BOK, Bendahara, *storage* pegawai_puskesmas, pegawai teknis, kepala bidang BOK dan *storage* bendahara
	Masukan	Data reset password, *storage* pegawai_puskesmas, *storage* pegawai teknis, *storage* kepala bidang BOK, dan *storage* bendahara
	Keluaran	Info reset password, *storage* pegawai_puskesmas, *storage* pegawai teknis, *storage* kepala bidang BOK, dan *storage* bendahara
	Tujuan Keluar	Pegawai_Puskesmas, Pegawai Teknis, Kepala BOK, Bendahara, *storage* pegawai_puskesmas, pegawai teknis, kepala bidang BOK dan *storage* bendahara
	Logika Proses	1. User memasukan data lupa password 2. Setelah berhasil, data reset password akan dikrimkan ke email yang telah di daftarkan
	No Proses	11
	Nama Proses	Pengolahan Monitoring
	Sumber	Kepala BOK dan *storange anggaran dana dan lpj*
	Masukan	Data monitoring yang ingin dicari, *storage* anggaran dana, dan penggunaan dana
	Keluaran	Info monitoring yang ingin dicari, *storage* anggaran dana, dan penggunaan dana
	Tujuan Keluaran	Kepala BOK dan *storange anggaran dana dan*

		lpj
	Logika Proses	1. Kepala BOK dapat melihat anggaran dana yang dicairkan terhadap masing-masing puskesmas . 2. Kepala BOK dapat melihat pertanggungjawaban penggunaan dana triwulan.

3.1.9 Kamus Data

Kamus data untuk DFD Sistem Informasi Monitoring Pemberian Bantuan Kepada Puskesmas dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Kamus Data Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Kepada Puskesmas

No.	Kamus	Keterangan
1.	Nama	Data *login user*
	Where Use	Proses 1 login
	Deskripsi	Data login dari proses login dan menentukan hak akses
	Struktur Data	*Username, password, wkt_tulis, wkt_edit*
	Username *Password* Wkt_tulis Wkt_edit	{'A'..'Z' | 'a'..'z' | 0-9} {'A'..'Z' | 'a'..'z' | 0-9} [date] [date]
2.	Nama	Data pegawai_dinas
	Where Use	Proses 2 pegawai dinas
	Deskripsi	Data pegawai_dinas digunakan jika *user* hendak menjadi admin
	Struktur Data	Id_pegawai_dinas, username, password, tipe, nama, tanggal_lahir, alamat, no_tlpn, email,

		aktif, wkt_tulis, wkt_edit, id_input
	id_pegawai_dinas *Username* *Password* *tipe* Nama Tanggal_lahir Alamat No_tlpn email Status Wkt_tulis Wkt_edit id_input	{0..9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | {0..9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {0..9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} [date time] [date time] {0..9} {0..9}

3.	Nama	Data Pegawai_puskesmas
	Where Use	Proses 3 Pegawai_puskesmas
	Deskripsi	Digunakan ketika Pegawai_puskesmas jika user hendak menjadi admin
	Struktur Data	Id_pegawai_puskesmas,id_puskesmas, username, password, nama, tanggal_lahir, alamat, no_tlpn, email, aktif, Wkt_tulis Wkt_edit, id_input

	id_pegawai_puskesmas	{0..9}
	id_puskesmas	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9}
	Username	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9}
	Password	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’}
	Nama	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ |
	Tanggal_lahir	{0..9}
	Alamat	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’}
	No_tlpn	{0..9}
	email	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’}
	Status	[date time]
	Wkt_tulis	[date time]
	Wkt_edit	{0..9}
	id_input	{0..9}
4.	Nama	Data Kriteria
	Where Use	Proses 4 pengolahan kriteria
	Deskripsi	Digunakan ketika Dinas Kesehatan hendak mengolah kriteria
	Struktur Data	Id_kriteria, nama_kriteria
	id_kriteria	{0..9}
	nama_kriteria	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’}
5.	Nama	Data Puskesmas
	Where Use	Proses 5 data puskesmas
	Deskripsi	Dilakukan ketika Dinas kesehatan hendak menambah puskesmas dalam mendapatkan bantuan
	Struktur Data	id_puskesmas,id_pegawai_dinas, nama_puskesmas, alamat, status, Wkt_tulis Wkt_edit
	id_puskesmas	{0..9}

	id_pegawai_dinas Nama_puskesmas Status Alamat Wkt_tulis Wkt_edit	{0..9} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {0..9} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} [date time]
6.	Nama	Data rencana_kegiatan
	Where Use	Proses 6 data rencana_kegiatan
	Deskripsi	Digunakan pegawai_puskesmas ketika hendak membuat rencana_kegiatan
	Struktur Data	id_rencana_kegiatan,id_pegawai_puskesmas, nama_kegiatan, tgl_kegiatan, indikator, bentuk_kegiatan, sasaran, volume_kegiatan, keterangan, total, status, wkt_tulis, wkt_edit
	id_rencana_kegiatan id_pegawai_puskesmas nama_kegiatan tgl_kegiatan indikator bentuk_kegiatan sasaran volume_kegiatan keterangan total status Wkt_tulis Wkt_edit	{0..9} {0..9} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’}|{0..9} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} {0..9} {‘A’..’Z’	‘a’..’z’} [date time] [date time]
7.	Nama	Data POA
	Where Use	Proses 7 data POA
	Deskripsi	Digunakan pegawai_puskesmas ketika hendak

		mengajukan POA
	Struktur Data	id_poa,id_pegawai_puskesmas, tgl_pengajuan, total, tanggapan, status, wkt_tulis, wkt_edit
	id_poa id_pegawai_puskesmas tgl_kegiatan total_biaya tanggapan status Wkt_tulis Wkt_edit id_pegawai_dinas	{0..9} {0..9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9} {0..9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} ‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} [date time] [date time] {0..9}
8.	Nama	Analisis
	Where Use	Proses 8 data analisis
	Deskripsi	Dilakukan ketika pegawai_dinas hendak melakukan analisis terhadap puskesmas
	Struktur Data	id_analisis,id_pegawai_dinas, wkt_tulis
	id_analisis id_pegawai_dinas Wkt_tulis	{0..9} {0..9} [date time]
9.	Nama	Data lupa *password*
	Where Use	Proses 9 lupa *password*
	Deskripsi	Data lupa *password* digunakan jika *user* lupa password
	Struktur Data	*Keypass*
	Keypass	{‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9}
10.	Nama	Data lpj
	Where Use	Proses 8 lpj
	Deskripsi	Data lpj digunakan jika puskesmas hendak

		melakukan laporan pertanggunngjawaban penggunaan dana kepada Dinas Kesejatan
	Struktur Data	Id_lpj,id_proposal_anggaran_id_pegawai_puskesmas, tgl_kegiatan, digunakan, lampiran, waktu
	Id_lpj Id_poa_rencana_kegiatan Id_pegawai_puskesmas Tgl_kegiatan Uraian_kegiatan Lokasi Total Keterangan Bukti_Lampiran Waktu	{0..9} {0..9} {0..9} {0..9} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’} {‘A’..’Z’ | ‘a’..’z’ | 0-9}

3.2 Perancangan Sistem

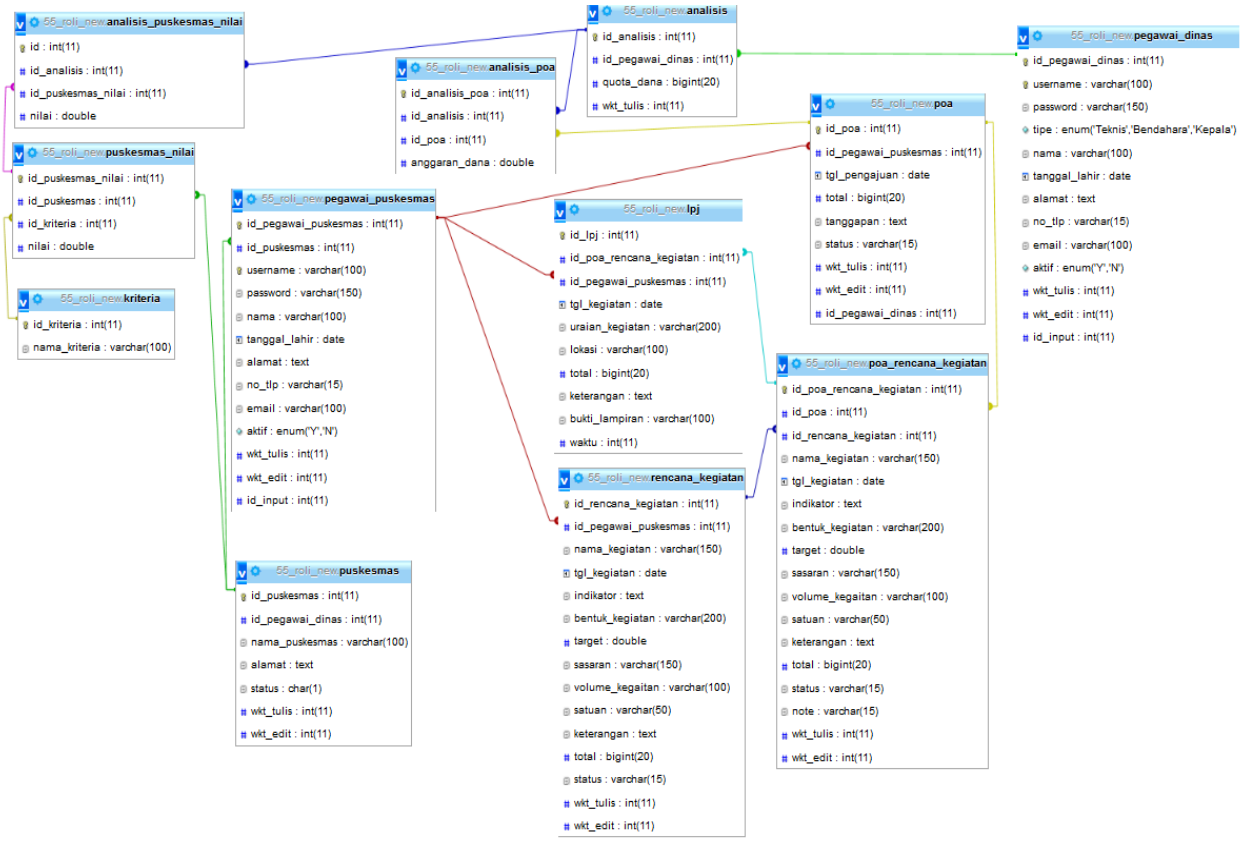
Perancangan sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi Monitoring Pemberian Bantuan Operasional Kesehatan Kepada Puskesmas Berbasis Web di Dinas Kesehatan Kota Bandung ini meliputi perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antar muka, perancangan pesan, perancangan jaringan semantik dan perancangan prosedural.

3.2.1 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan tahapan untuk membangun suatu model berdasarkan informasi yang digunakan ke model basis data. Perancangan basis data terbagi menjadi dua yaitu diagram relasi dan perancangan struktur tabel. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.2.1.1 Diagram Relasi

Diagram relasi untuk Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Kepada Puskesmas pada gambar 3.14.



Gambar 3.18 Diagram Relasi Sistem Informasi Monitoring Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas

3.2.1.2 Struktur Tabel

Perancangan struktur tabel digunakan untuk menggambarkan detail dari tabel – tabel yang akan digunakan, adapun tabel – tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Monitoring BOK Puskesmas ini adalah sebagai berikut :

1. Tabel POA

Tabel poa terdiri dari 9*field* yaitui Id_poa, id_pegawai_puskesmas, tgl_pengajuan, total, tanggapan, status, wkt_tulis, wkt_edit, id_pegawai_dinas. Spesifikasi tabel poa dapat dilihat pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Struktur Tabel poa

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
id_poa	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_pegawai_puskesmas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel pegawai puskesmas	NOT NULL
Tgl_pengajuan	Date			NOT NULL
Total	Bigint	20		NOT NULL
Tanggapan	Text			NOT NULL
Status	Varchar	15		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		NOT NULL
Wkt_edit	Int	11		NOT NULL
Id_pegawai_dinas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel pegawai dinas	

2. Tabel poa_rencana_kegiatan

Tabel poa_rencana_kegiatan terdiri dari 15*field* yaitu id_poa_rencana_kegiatan, id_poa, id_rencana_kegiatan, nama_kegiatan, tgl_kegiatan, indikator, bentuk_kegiatan, sasaran, volume_kegiatan,

keterangan, total, status, keterangan, wkt_tulis, wkt_edit. Spesifikasi tabel poa_rencana_kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3. 19 Struktur Tabel poa_rencana_kegiatan

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
id_poa_rencana_kegiatan	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_poa	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel proposal	NOT NULL
Id_rencana_kegiatan	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel anggaran	NOT NULL
Nama_kegiatan	Varchar	150		NOT NULL
Tgl_kegiatan	Date			NOT NULL
Indikator	Text			NOT NULL
Bentuk_kegiatan	Varchar	200		NOT NULL
Sasaran	Varchar	150		NOT NULL
Volume_kegiatan	Varchar	100		NOT NULL
Keterangan	Varchar	Text		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		NOT NULL
Wkt_edit	Int	11		NOT NULL

3. Tabel rencana_kegiatan

Tabel rencana_kegiatan terdiri dari 13*field* yaitu id_rencana_kegiatan, id_pegawai_puskesmas, nama_kegiatan, waktu_kegiatan, indikator,

bentuk_kegiatan, sasaran, keterangan, total, status, wkt_tulis, wkt_edit. Spesifikasi rencana_kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.20.

Tabel 3. 20 Struktur Tabel Rencana_kegiatan

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
id_anggaran	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_pegawai_puskesmas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel pegawai puskesmas	NOT NULL
Nama_kegiatan	Varchar	150	*Foreign Key references* dari tabel rencana_kegiatan	NOT NULL
Waktu_kegiatan	Date			NOT NULL
Indikator	Text			NOT NULL
Bentuk_kegiatan	Varchar	200		NOT NULL
Sasaran	Varchar	150		NOT NULL
Volume	Varchar	100		NOT NULL
Satuan	Varchar	50		NOT NULL
Keterangan	Text			NOT NULL

Total	Bigint	20		
Status	Varchar	15		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		NOT NULL
Wkt_edit	Int	11		NOT NULL

4. Tabel Pegawai_dinas

Tabel Pegawai_dinas terdiri dari 13*field* yaitu id_pegawai_dinas, username, password, tipe, nama, tanggal_lahir, alamat, no_tlp, email, aktif, wkt_tulis,wkt_edit, id_input. Spesifikasi Tabel pegawai_dinas dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3. 21 Struktur Pegawai_dinas

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
id_pegawai_dinas	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Username	Varchar	100		NOT NULL
Password	Varchar	150		NOT NULL
Tipe	Enum	20		NOT NULL
Nama	Varchar	100		NOT NULL
Tanggal_lahir	Date			NOT NULL
Alamat	Text			NOT NULL
No_tlp	Varchar	15		
Email	Varchar	100		NOT NULL
Aktif	Enum	11		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		NOT NULL
Wkt_edit	Int	11		NOT NULL
Id_input	Int	11		NOT NULL

5. Tabel Analisis_poa

Tabel Analisis poa terdiri dari 4*field* yaitu id_analisis_poa, id_analisis, id_poa, anggaran_dana. Spesifikasi Tabel analisis_poa dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.22 Struktur Tabel Analisis_poa

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
Id_analisis_poa	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
id_analisis	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel analisis	NOT NULL
Id_poa	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel poa	NOT NULL
Anggaran_dana	Double			

6. Tabel analisis

Tabel Analisis terdiri dari 3*field* yaitu id_analisis id_pegawai_dinas, wkt_tulis . Spesifikasi tabel analisis dapat dilihat pada tabel 3.23.

Tabel 3.23 Struktur Tabel analisis

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
id_analisis	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_pegawai_dinas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel pegawai_di	NOT NULL

			nas	
Quota_dana	bigint	20		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		

7. Tabel Analisis_puskesmas_nilai

Tabel analisis puskesmas nilai terdiri dari 4*field* yaitu id_puskesmas_nilai, id_puskesmas, id_kriteria , nilai. Spesifikasi tabel analisis puskesmas nilai dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Struktur Tabel Analisis Puskesmas Nilai

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
Id_puskesmas_nilai	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_puskesmas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel analisis	NOT NULL
Id_kriteria	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel puskesmas nilai	NOT NULL
Bobot	Double			NOT NULL

8. Tabel kriteria

Tabel kriteria detail terdiri dari 2*field* yaituid_kriteria, nama_kriteria. Spesifikasi tabel kriteria dapat dilihat pada tabel 3.25.

Tabel 3.25 Struktur Tabel kriteria

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
id_kriteria	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL

Nama_kriteria	Varchar	100		NOT NULL

9. Tabel puskesmas_nilai

Tabel puskesmas nilai terdiri dari 4 *field* yaitu id_puskesmas_nilai, id_puskesmas, id_kriteria, nilai. Spesifikasi tabel puskesmas_nilai dapat dilihat pada tabel 3.26.

Tabel 3.26 Struktur Tabel Puskesmas_nilai

Nama *Field*	**Tipe Data**	**Ukuran**	**Kunci**	**Keterangan**
id_puskesmas_nilai	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
id_puskesmas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel puskesmas	NOT NULL
id_kriteria	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel kriteria	NOT NULL
Nilai	Double			NOT NULL

10. Tabel puskesmas

Tabel pencapaian terdiri dari 7 *field* yaitu id_puskesmas, id_pegawai_dinas, nama_puskesmas, alamat, status,wkt_tulis, wkt_edit. Spesifikasi puskesmas dapat dilihat pada tabel 3.27.

Tabel 3.27 Struktur Tabel Puskesmas

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
Id_puskesmas	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_pegawai_dinas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel pegawai dinas	NOT NULL
Nama_puskesmas	Varchar	100		NOT NULL
Alamat	Text			NOT NULL
Status	Char	1		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		NOT NULL
Wkt_edit	Int	11		NOT NULL

11. Tabel Pegawai_puskesmas

Tabel pegawai_puskesmas terdiri dari 13 *field* yaitu id_pegawai_puskesmas, id_puskesmas, username, password, nama, tanggal_lahir, alamat, mo_tlp, email, aktif,wkt_tulis, wkt_edit. Spesifikasi pegawai puskesmas dapat dilihat pada tabel 3.28.

Tabel 3.28 Struktur Tabel Pegawai Puskesmas

Nama *Field*	Tipe Data	Ukuran	Kunci	Keterangan
Id_pegawai_ puskesmas	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_puskesmas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel	NOT NULL

			puskesmas	
Username	Varchar	100		NOT NULL
Password	Varchar	150		NOT NULL
Nama	Varchar	100		NOT NULL
Tanggal_lahir	Date			NOT NULL
Alamat	Text			NOT NULL
No_tlp	Varchar	15		NOT NULL
Email	Varchar	15		NOT NULL
Aktif	Enum	Y:N		NOT NULL
Wkt_tulis	Int	11		NOT NULL
Wkt_edit	Int	11		NOT NULL
Id_Input	Int	11		NOT NULL

12. Tabel Lpj

Tabel proposal_lpj terdiri dari 8 *field* yaitu id_lpj, id_proposal_anggaran, id_pegawai_puskesmas, tgl_kegiatan, digunakan, deskripsi, lampiran, waktu. Spesifikasi tabel lpj dapat dilihat pada tabel 3.29.

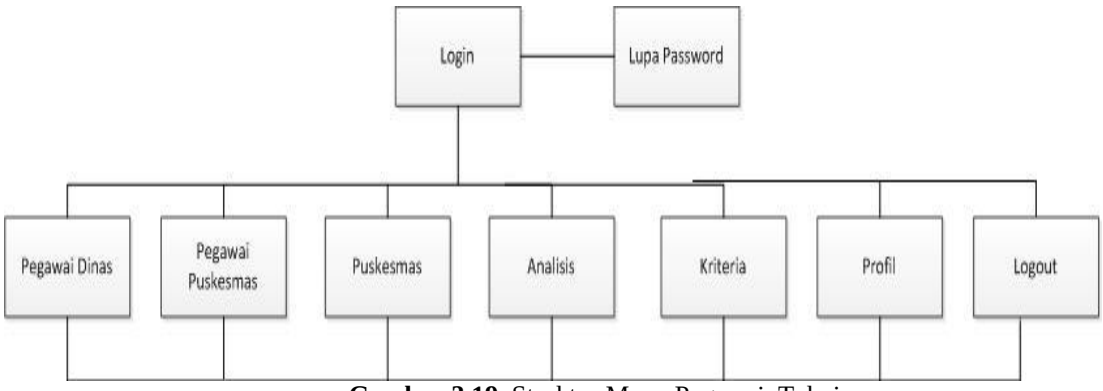
Tabel 3.29 Struktur Tabel Lpj

Nama *Field*	**Tipe Data**	**Ukuran**	**Kunci**	**Keterangan**
Id_lpj	Int	11	*Primary Key*	NOT NULL
Id_poa_rencana_kegiatan	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel anggaran	NOT NULL
Id_pegawai_puskesmas	Int	11	*Foreign Key references* dari tabel pegawai_puskes	NOT NULL

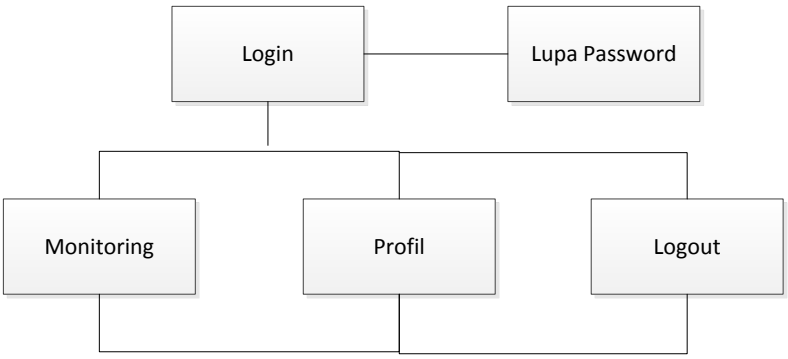
			mas	
Tgl_kegiatan	Date			NOT NULL
Uraian_anggaran	Varchar	200		NOT NULL
Lokasi	Varchar	100		NOT NULL
Total	Varchar	100		NOT NUL
Keterangan	Text			NOT NULL
Bukti_Lampiran	Varchar	100		NOT NULL
Waktu	Int	11		NOT NULL

3.2.2 Perancangan Struktur Menu

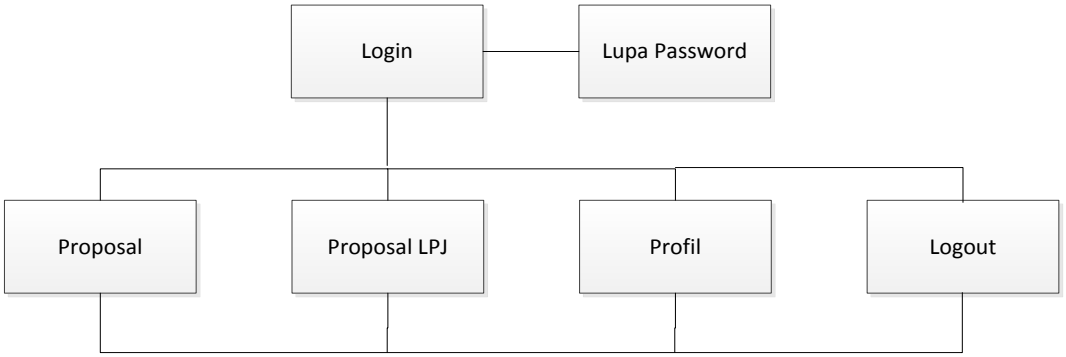
Struktur menu dari Sistem Monitoring Pemberian Bantuan dapat dilihat pada gambar 3.15**.**



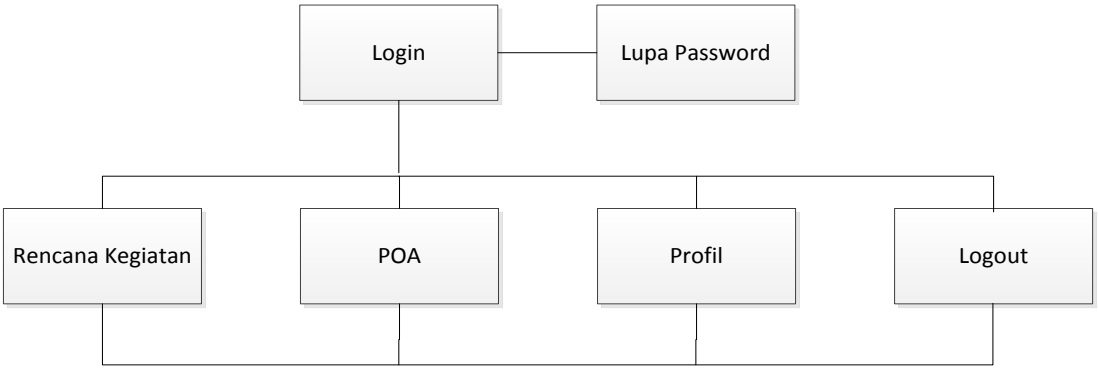
Gambar 3.19 Struktur Menu Pegawai_Teknis



Gambar 3.20 Struktur Menu Kepala BOK



Gambar 3.21 Struktur Menu Bendahara



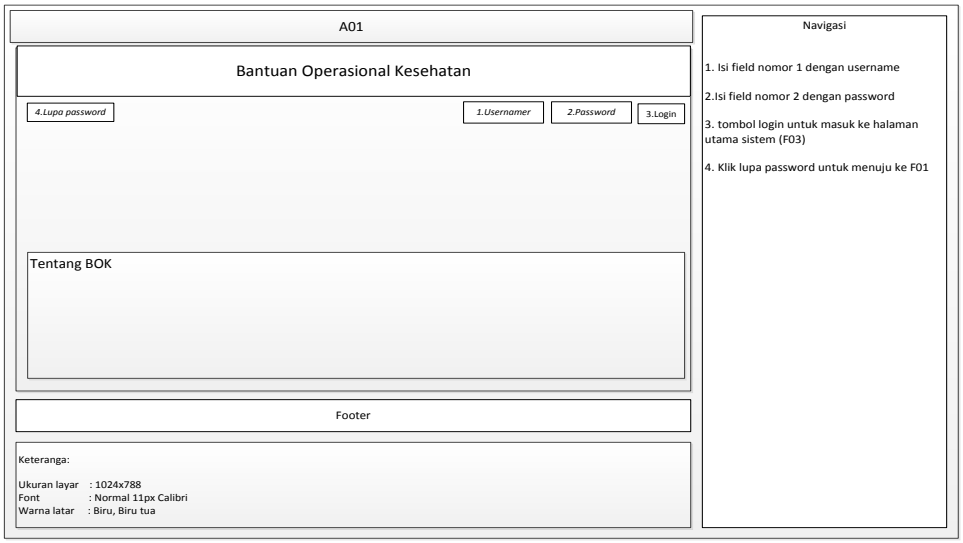
Gambar 3.22 Struktur Menu Pegawai Puskesmas

3.2.3 Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka (*interface)* menggambarkan bagaimana sebuah perangkat lunak dapat berkomukasi dengan dirinya sendiri, dengan sistem yang berinteroperasi dengannya dan dengan manusia sebagai penggunanya

1. Perancangan Antarmuka Halaman Home

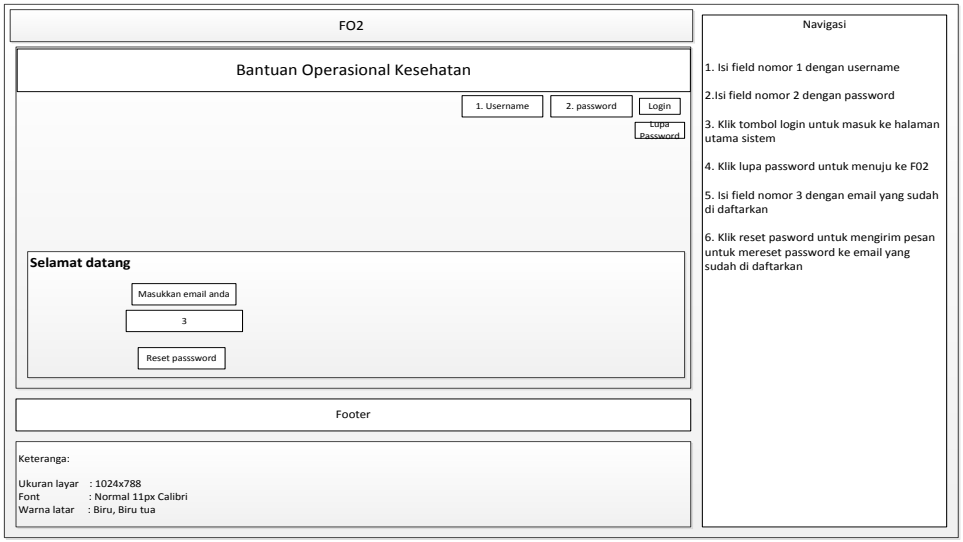
Perancangan antarmuka halaman home dapat dilihat pada gambar 3.17.



Gambar 3. 23 Perancangan Antarmuka Halaman Home

2. Perancangan Antarmuka Halaman Lupa *Password*

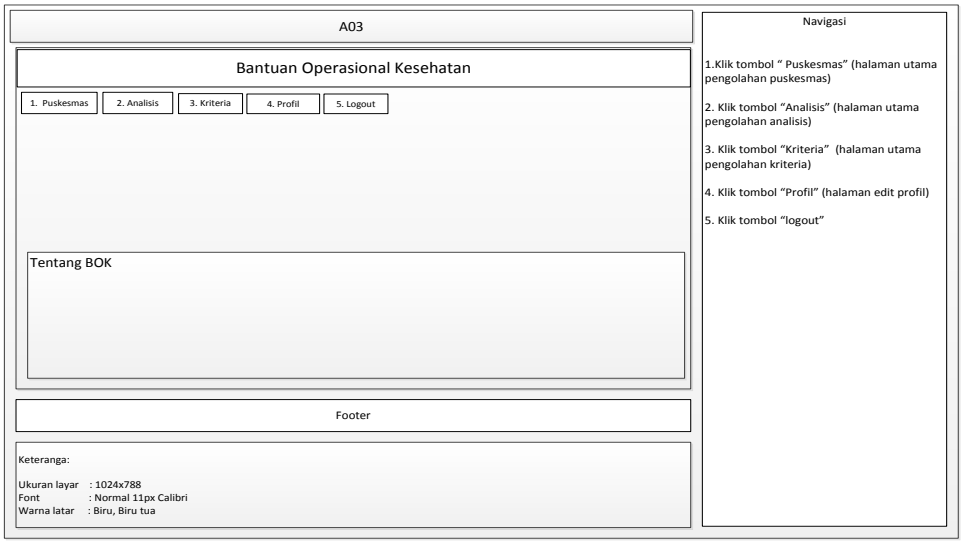
Perancangan antarmuka halaman lupa *password* dapat dilihat pada gambar 3.18.



Gambar 3. 24 Perancangan Antarmuka Halaman Lupa password

3. Perancangan Antarmuka Pegawai teknis

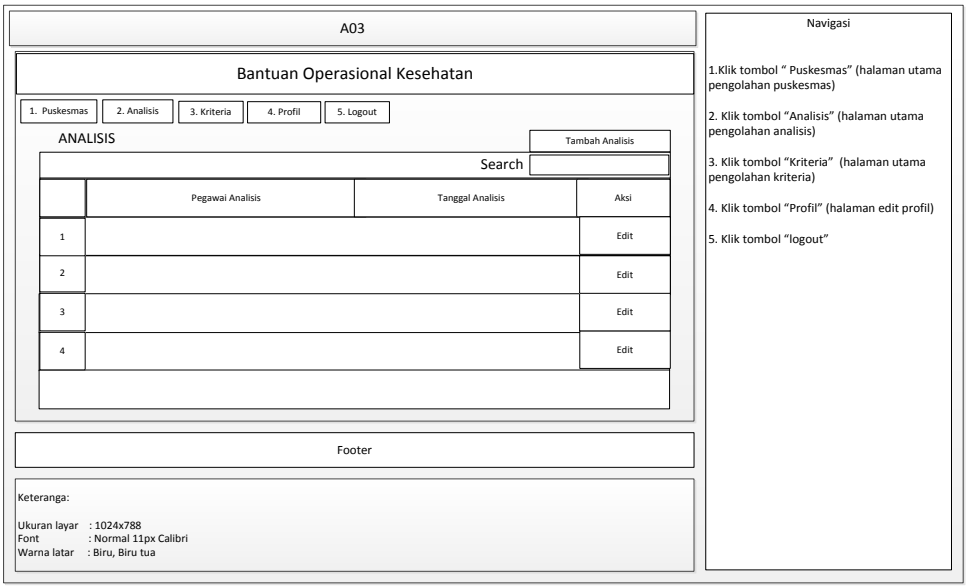
Perancangan antarmuka halaman utama Pegawai teknis dapat dilihat pada gambar 3.19.



Gambar 3. 25 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Pegawai Teknis

4. Perancangan Antarmuka pengolahan analisis

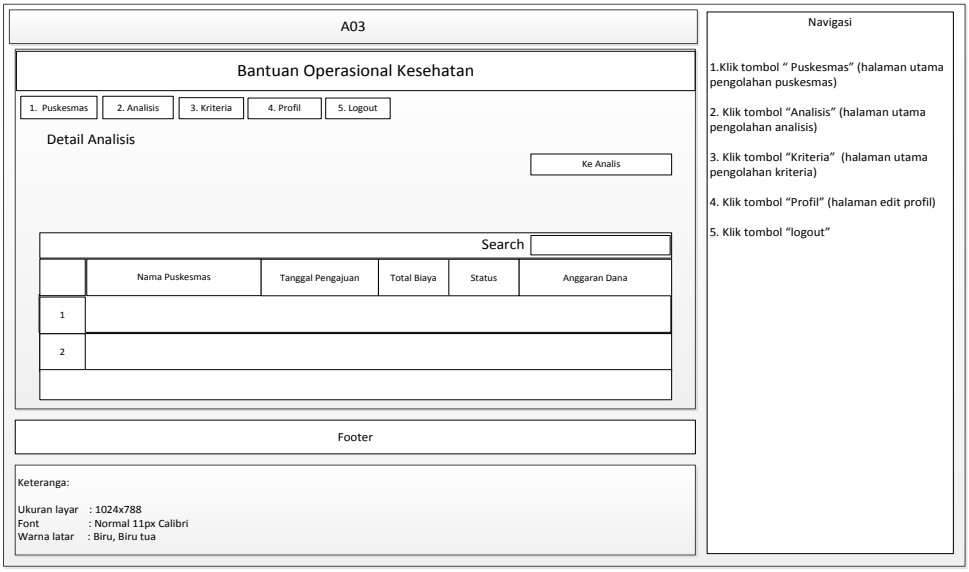
Perancangan antarmuka halaman utama pengolahan analisis dapat dilihat pada gambar 3.26.



Gambar 3. 26 Perancangan Antarmuka Halaman Utama pengolahan analisis

5. Perancangan Antarmuka Edit analisis

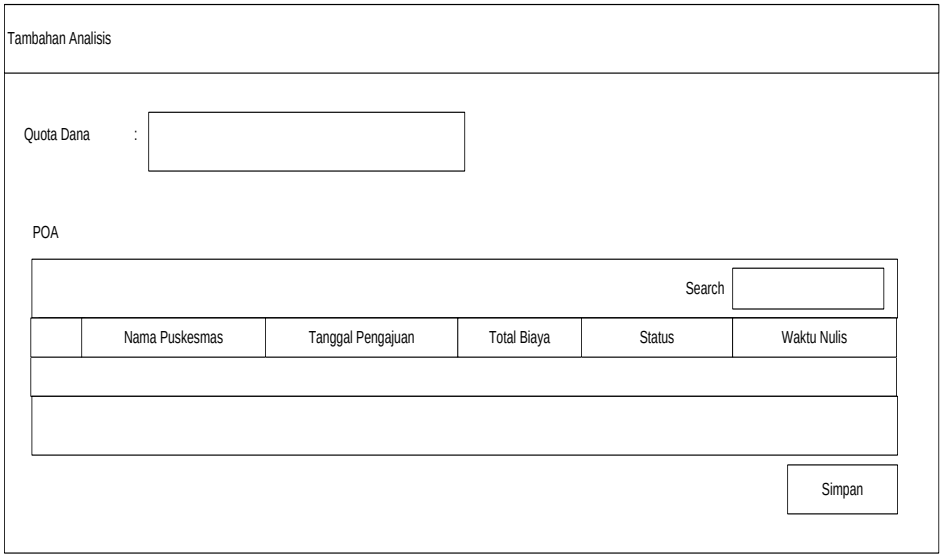
Perancangan antarmuka halaman utama edit analisis dapat dilihat pada gambar 3.27.



Gambar 3. 27 Perancangan Antarmuka edit analisis

6. Perancangan Antarmuka tambah analisis

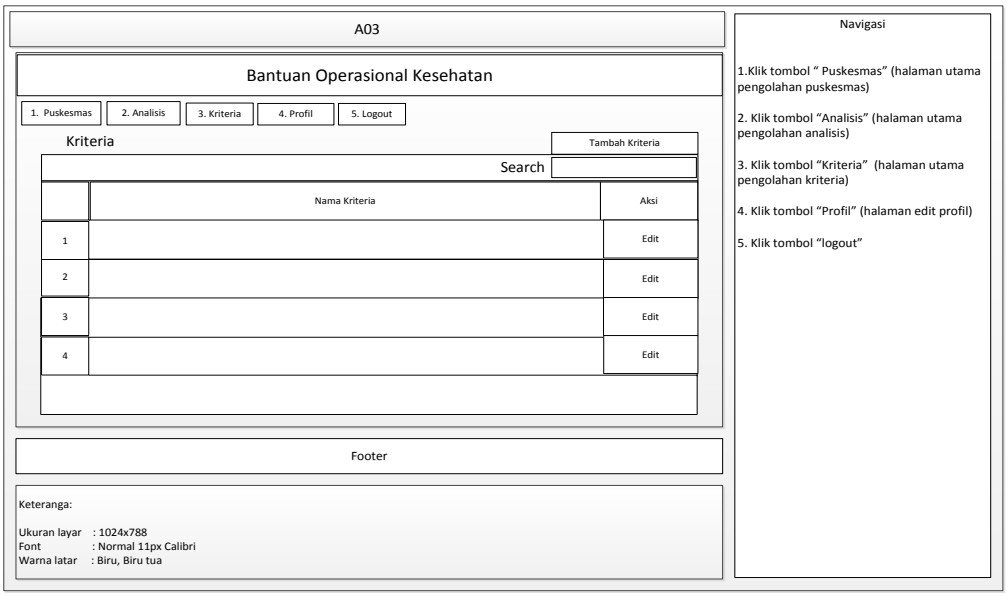
Perancangan antarmuka halaman utama tambah analisis dapat dilihat pada gambar 3.28.



Gambar 3. 28 Perancangan Antarmuka tambah analisis

7. Perancangan Antarmuka halaman utama Pengolahan kriteria

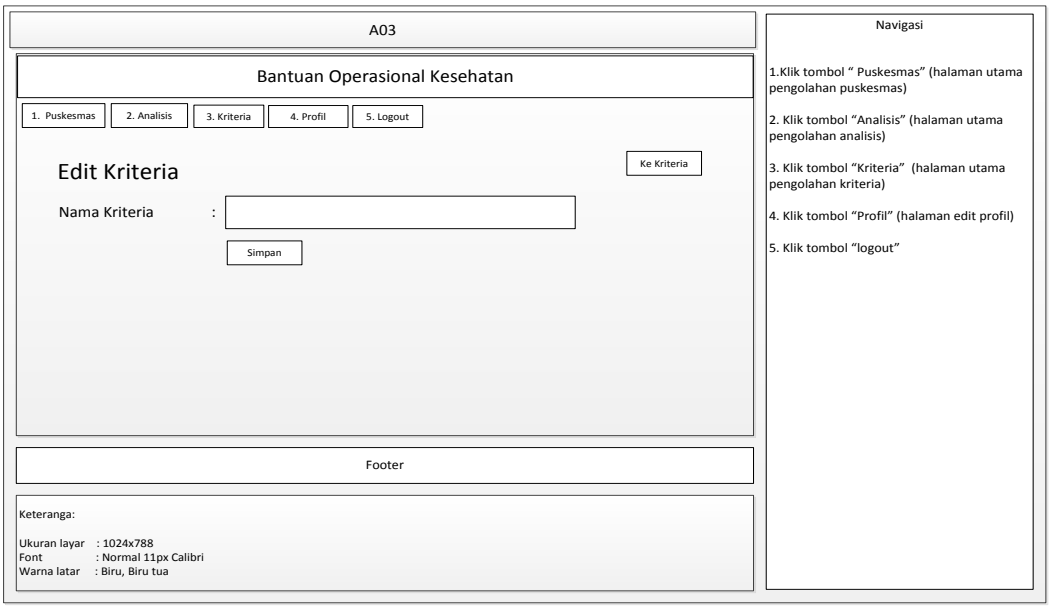
Perancangan antarmuka halaman utama pengolahan kriteria dapat dilihat pada gambar 3.29.



Gambar 3. 29 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Pengolahan kriteria

8. Perancangan Halaman Utama Antarmuka Edit kriteria

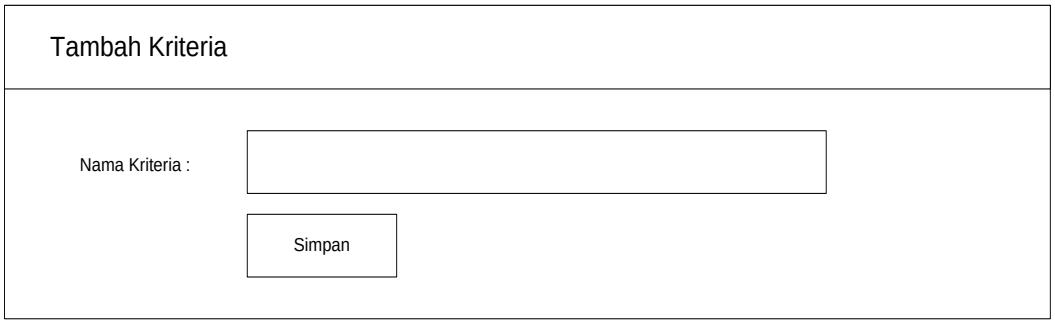
Perancangan antarmuka edit kriteria dapat dilihat pada gambar 3.30.



Gambar 3.30 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Pengolahan kriteria

9. Perancangan Antarmuka Halaman Utama Tambah kriteria

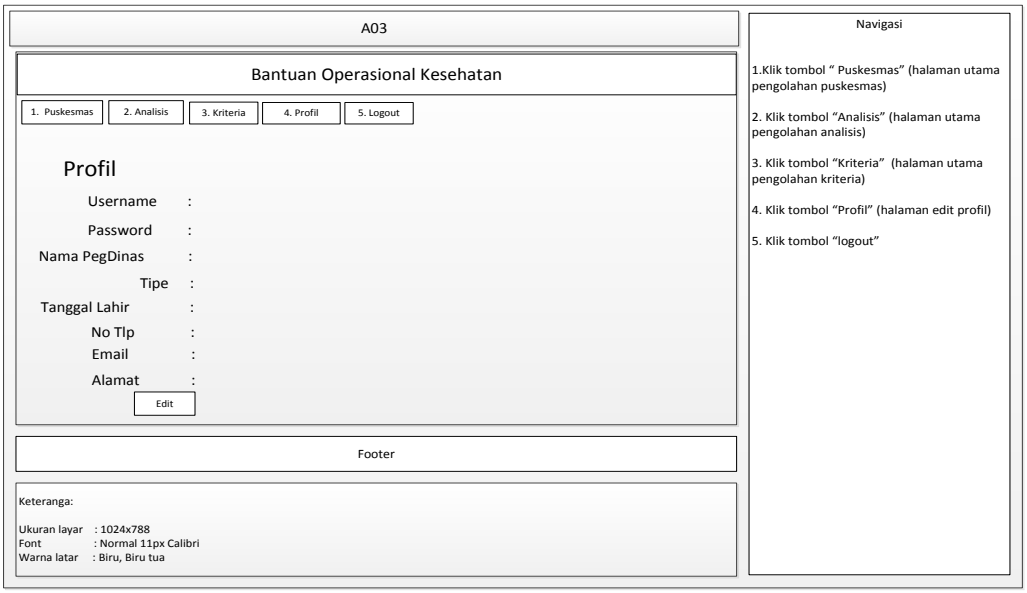
Perancangan antarmuka tambah kriteria dapat dilihat pada gambar 3.31.



Gambar 3. 31 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Tambah kriteria

10. Perancangan Antarmuka Halaman Utama Profil

Perancangan antarmuka profil dapat dilihat pada gambar 3.32

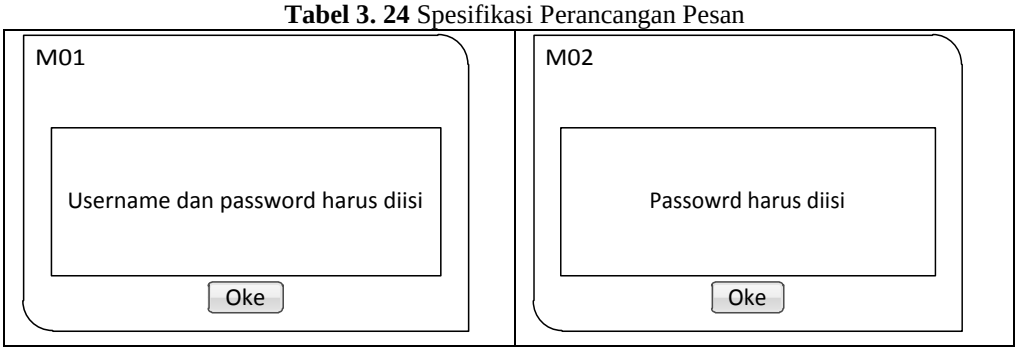


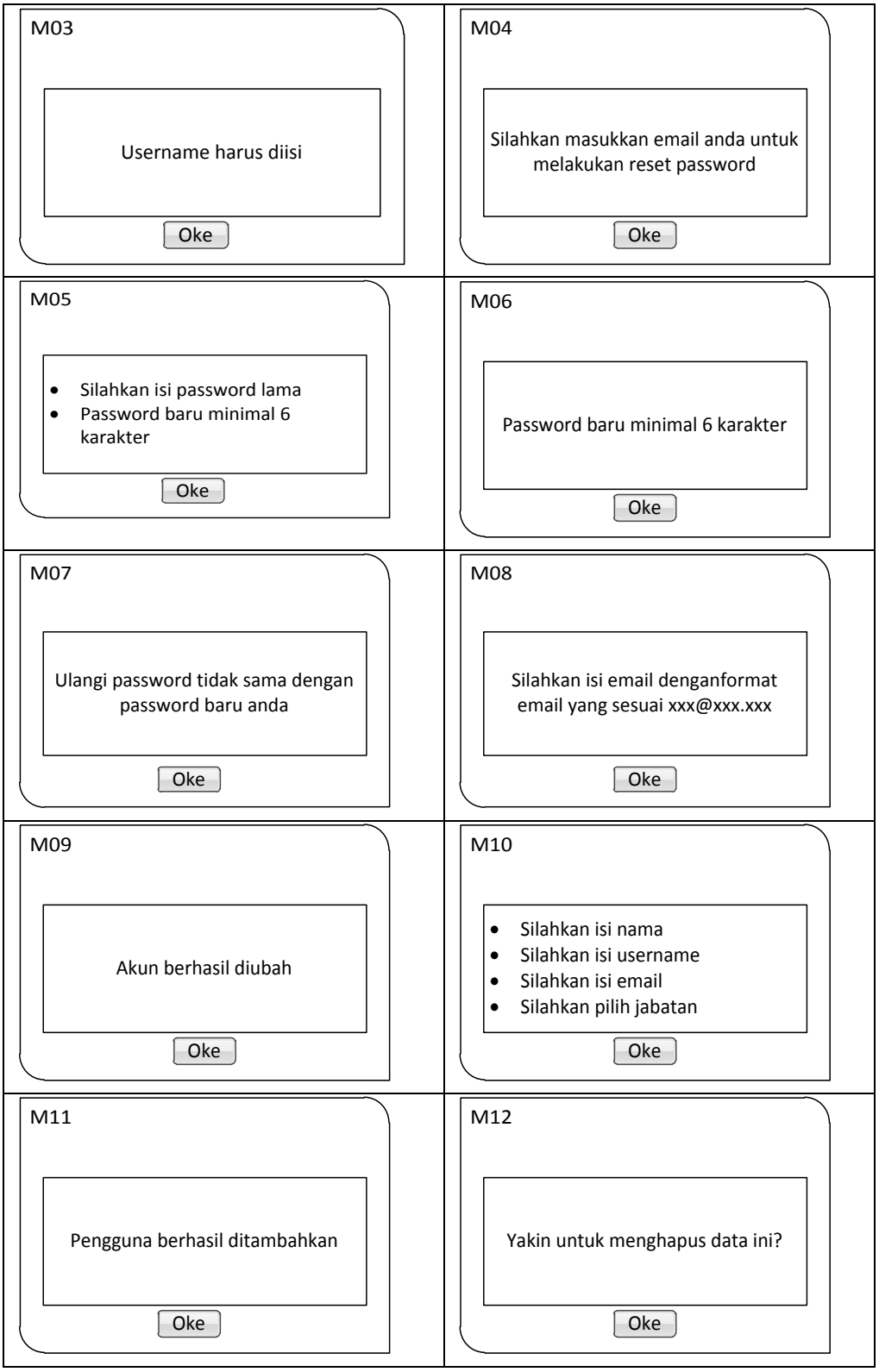
Gambar 3. 32 Perancangan Antarmuka Halaman Utama Profil

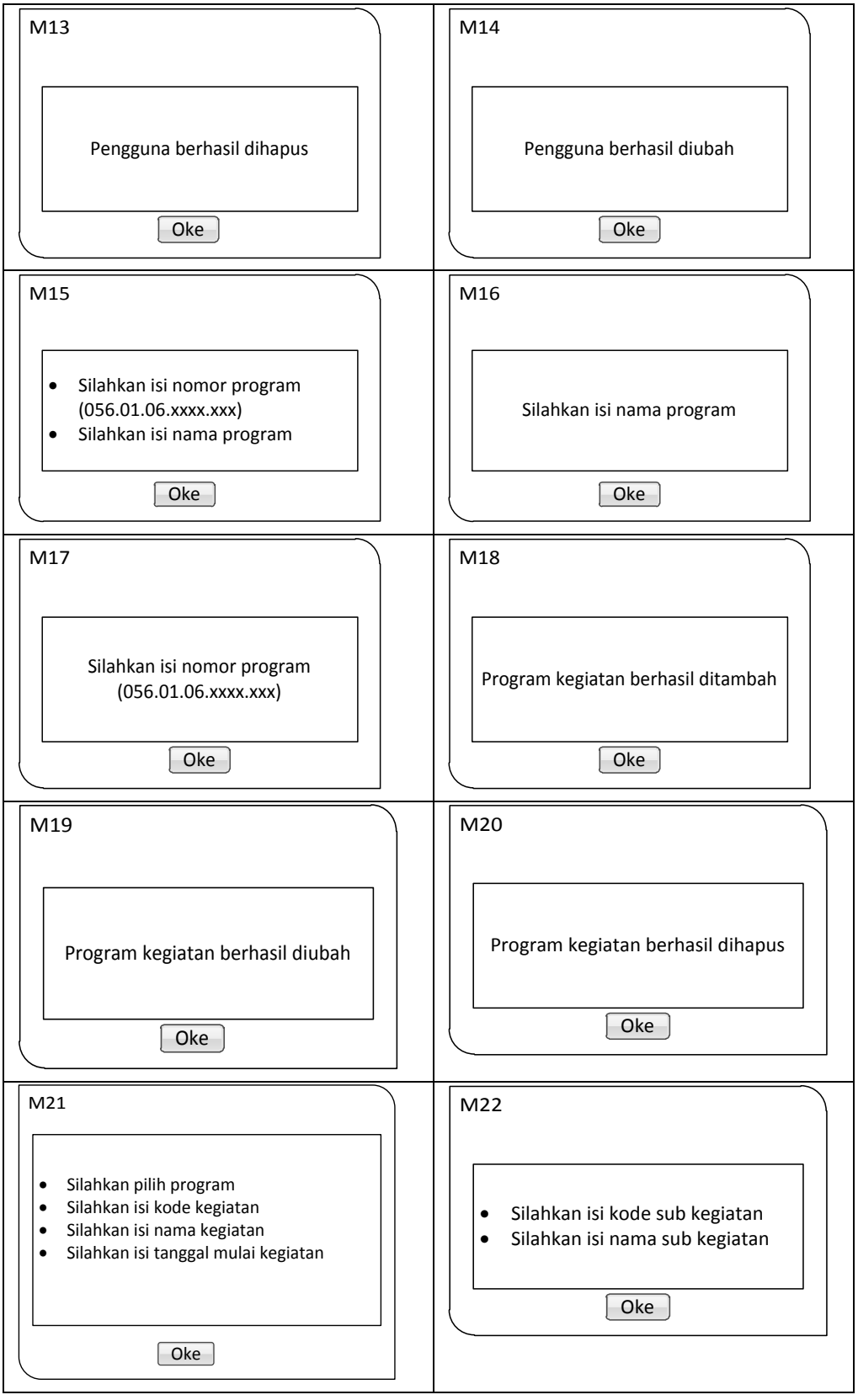
3.2.4 Perancangan Pesan

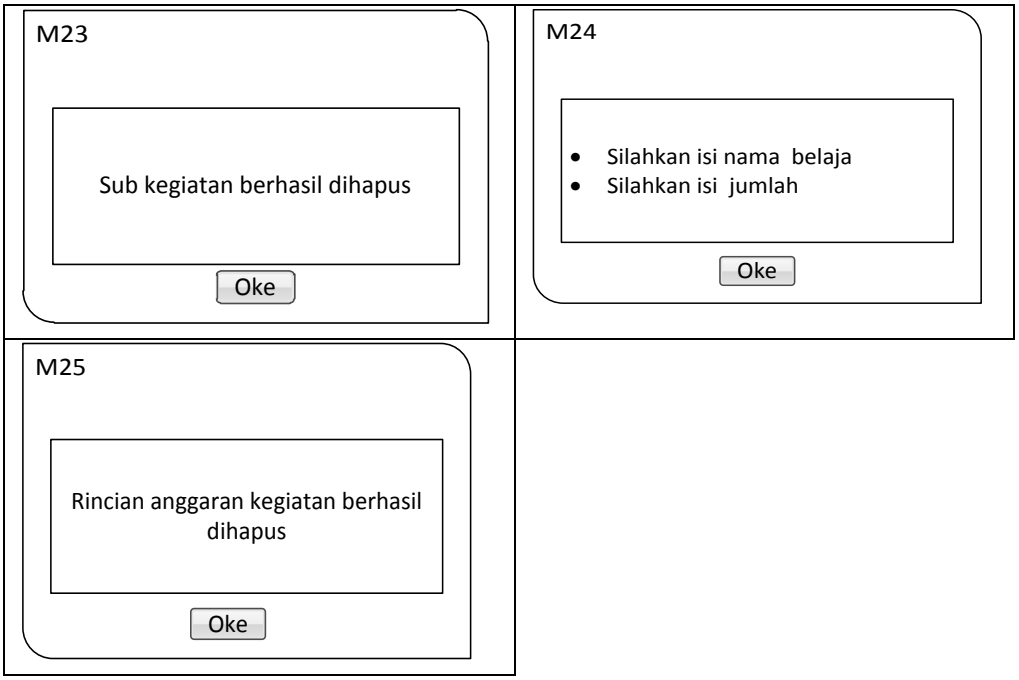
Perancangan pesan ini adalah perancangan pesan yang muncul sebagai informasi kepada pengguna dalam mengoperasikan sistem yang dibangun, adapun spesifikasi perancangan pesan dapat dilihat pada tabel 3.24.

Tabel 3. 24 Spesifikasi Perancangan Pesan



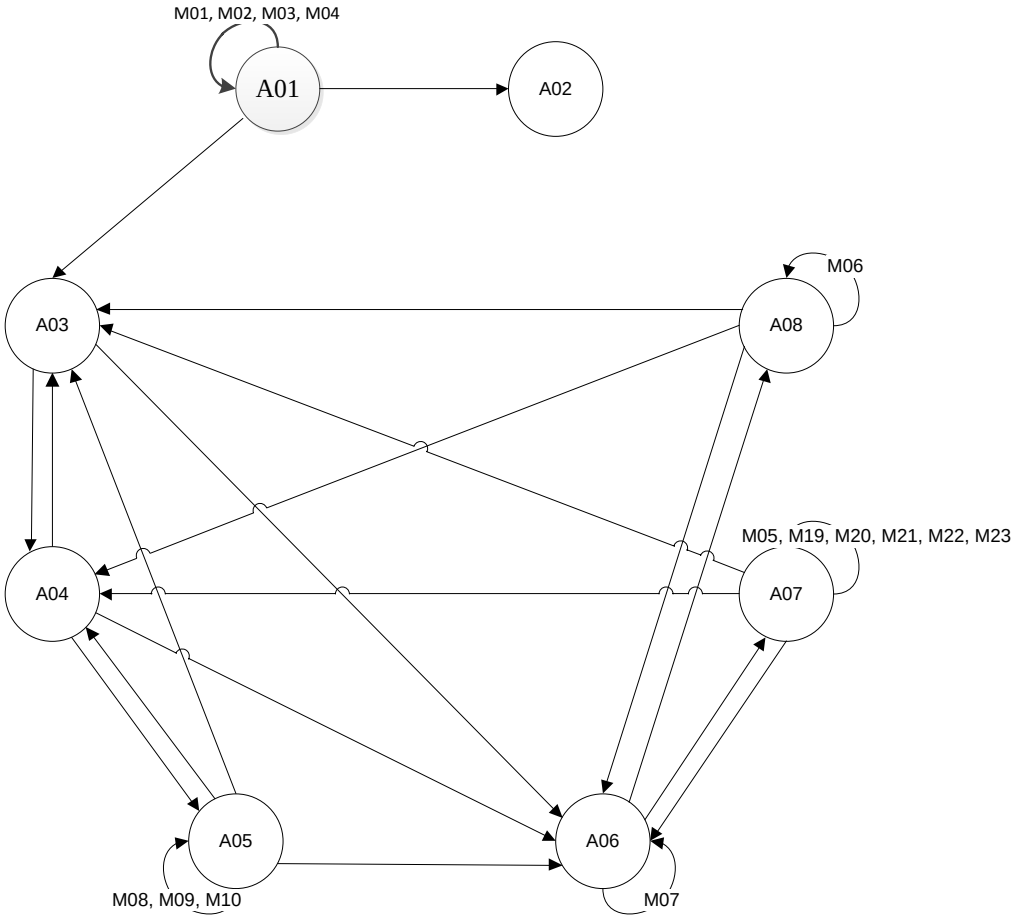

M03
Username harus diisi
Oke
M04
Silahkan masukkan email anda untuk melakukan reset password
Oke
M05
Silahkan isi password lama
Password baru minimal 6 karakter
Oke
M06
Password baru minimal 6 karakter
Oke
M07
Ulangi password tidak sama dengan password baru anda
Oke
M08
Silahkan isi email denganformat email yang sesuai xxx@xxx.xxx
Oke
M09
Akun berhasil diubah
Oke
M10
Silahkan isi nama
Silahkan isi username
Silahkan isi email
Silahkan pilih jabatan
Oke
M11
Pengguna berhasil ditambahkan
Oke
M12
Yakin untuk menghapus data ini?
Oke


M13
Pengguna berhasil dihapus
Oke
M14
Pengguna berhasil diubah
Oke
M15
Silahkan isi nomor program (056.01.06.xxxx.xxx)
Silahkan isi nama program
Oke
M16
Silahkan isi nama program
Oke
M17
Silahkan isi nomor program (056.01.06.xxxx.xxx)
Oke
M18
Program kegiatan berhasil ditambah
Oke
M19
Program kegiatan berhasil diubah
Oke
M20
Program kegiatan berhasil dihapus
Oke
M21
Silahkan pilih program
Silahkan isi kode kegiatan
Silahkan isi nama kegiatan
Silahkan isi tanggal mulai kegiatan
Oke
M22
Silahkan isi kode sub kegiatan
Silahkan isi nama sub kegiatan
Oke



3.2.5 Perancangan Jaringan Semantik

Jaringan semantik merupakan gambaran keterhubungan adari navigasi – navigasi menu dari satu form ke form yang lainnya. Jaringan semantik pada sistem informasi monitoring ini dapat dilihat pada gambar 3.33 untuk pegawai teknis



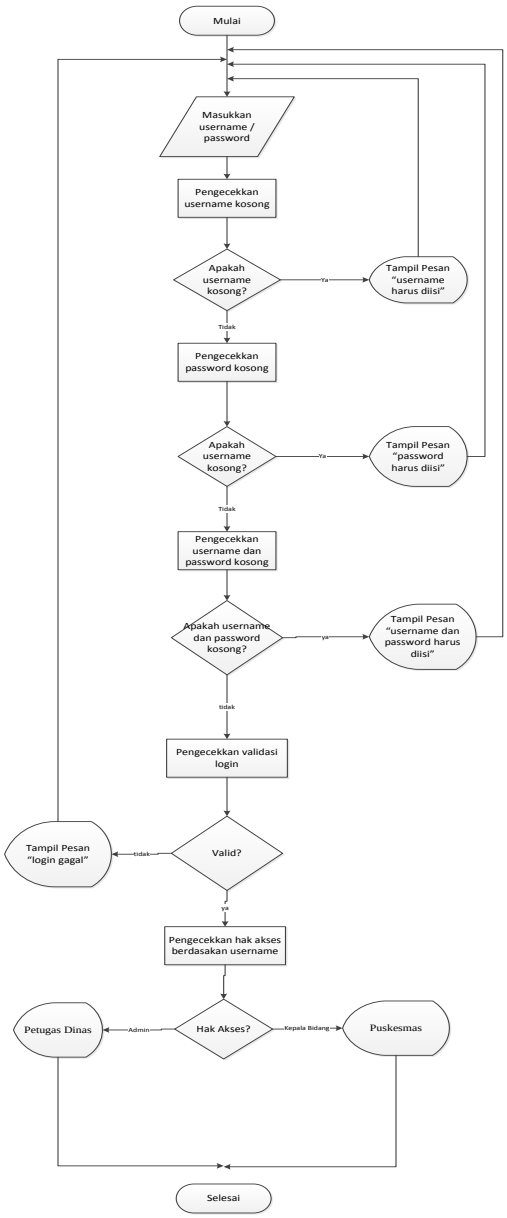
Gambar 3.33 Jaringan Semantik Pegawai Teknis

3.2.6 Perancangan Prosedural

Perancangan Prosedural merupakan langkah terakhir dalam perancangan yang diimplementasikan ke dalam sistem yang dibangun. Prosedur ini akan digunakan sebagai algoritma dasar dalam pengolahan data yang ada. Adapun perancangan Prosedural untuk membangun sistem monitoring adalah sebagai berikut :

1. Prosedural *Login*

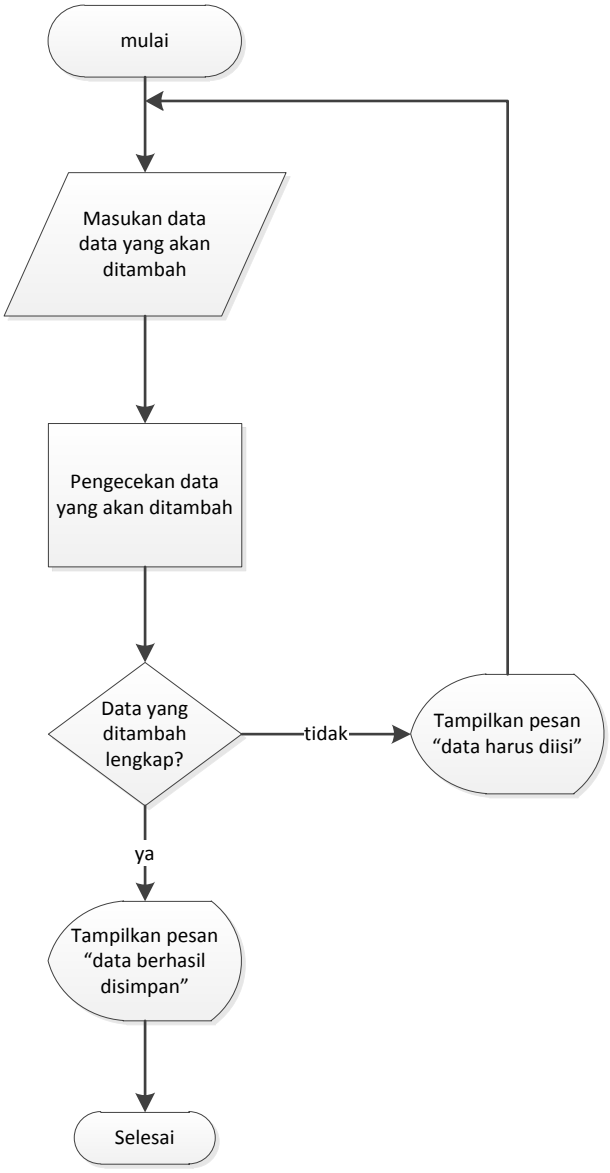
Prosedural *login* digunakan pada saat *user* akan masuk kedalam sistem. Prosedur *login* pada sistem monitoring dapat dilihat pada gambar 3.34.



Gambar 3.34 Flowchart *Login*

2. Prosedural Tambah Data

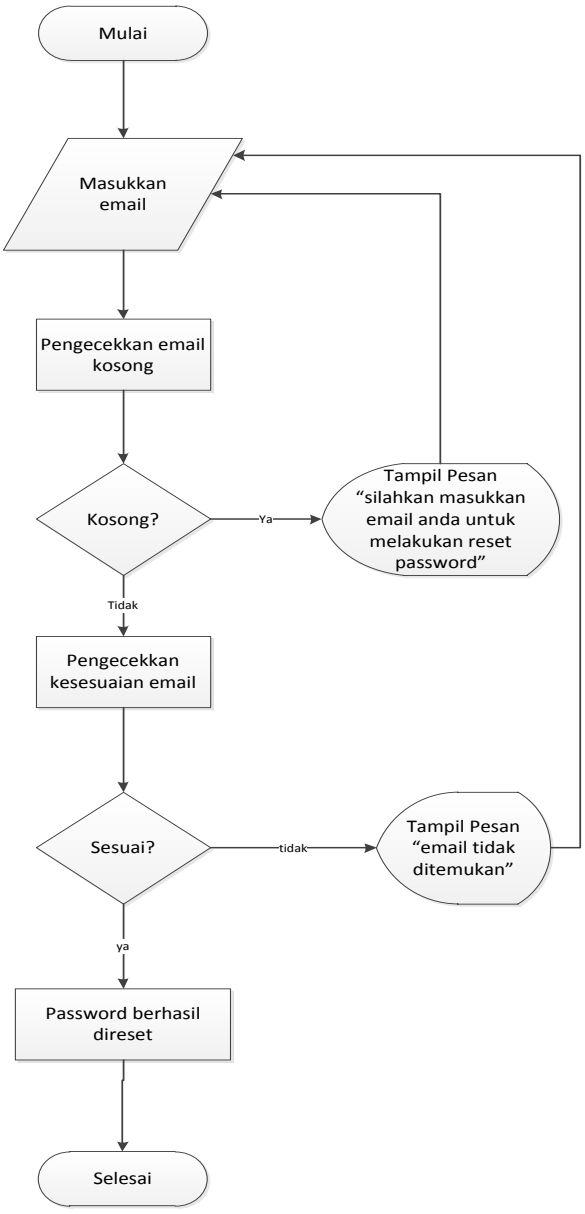
Prosedural tambah data dilakuan pada saat *user* atau pengguna ketika akan melakukan tambah pengguna, tambah anggaran, tambah proposal, dan tambah kriteria, dapat dilihat pada tabel 3.35



Gambar 3.35 Flowchart Tambah Data

3. Prosedural Lupa Password

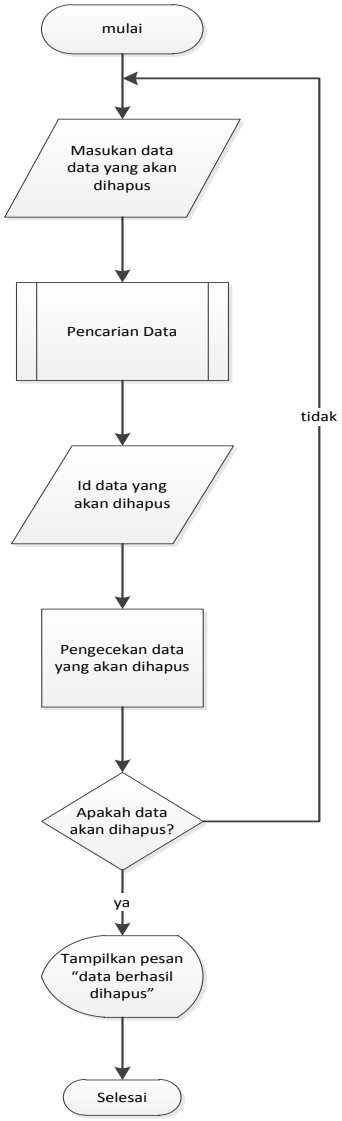
Prosedural lupa password digunakan pada saat user atau pengguna lupa password. Prosedural lupa password dapat dilihat pada tabel 3.36.



Gambar 3.36 Flowchart Lupa password

4. Prosedural Hapus Data

Prosedural hapus data dilakuan pada saat user atau pengguna ketika akan melakukan proses hapus. Secara umum prosedur hapus data dapat dilihat pada tabel 3.37.

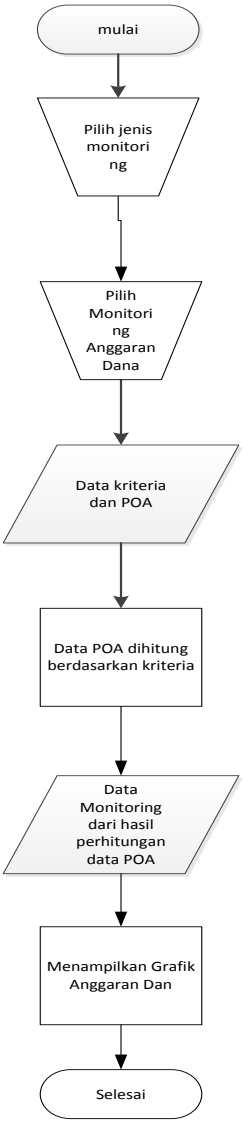


Gambar 3.37 *Flowchart Hapus Data*

5. Prosedural Monitoring

5.1 Prosedur Monitoring Anggaran Dana

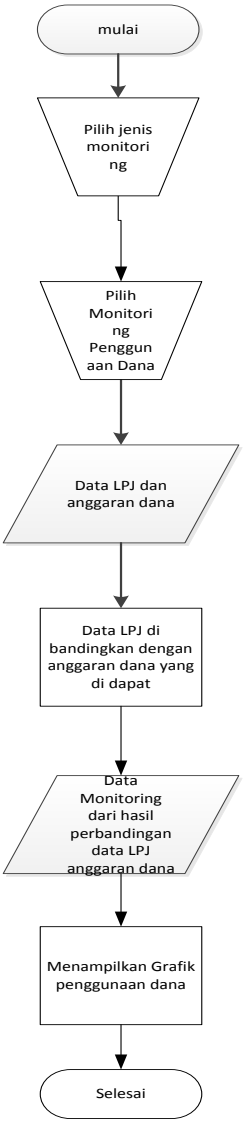
Prosedural monitoring anggaran dana dilakuan pada saat user atau pengguna ketika akan melihat monitoring anggaran dana yang di dapat Puskesmas. Secara umum prosedur monitoring anggaran danadapat dilihat pada tabel 3.38.



Gambar 3.38 Flowchart Monitoring Anggaran Dana

5.2 Prosedur Monitoring Penggunaan Dana

Prosedural monitoring penggunaan dana dilakuan pada saat user atau pengguna ketika akan melihat monitoring penggunaan dana. Secara umum prosedur monitoring penggunaan dana dapat dilihat pada tabel 3.39.



Gambar 3.39 Flowchart Monitoring Penggunaan Dana